



**KAMI TUMBUH**  
**BERSAMA**

*TOGETHER **WE***  
***GROW***

Laporan Tahunan 2023 | *2023 Annual Report*

## SAMBUTAN OPENING SPEECH



LEBIH **S**INERGI, LEBIH **I**novatif, LEBIH **F**UTURISTIK  
MORE **S**YNERGISTIC, MORE **I**NNOVATIVE, MORE **F**ORWARD THINKING

PT Shinhan Indo Finance telah melalui satu windu di industri pembiayaan konvensional. Selama itu juga kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk mutu dan kepuasan pelanggan sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang unggul, dinamis, dan inovatif.

*PT Shinhan Indo Finance has been 8 (eight) years running its business in conventional financing industry. During this time, we worked hard to build and maintain our reputation by strengthening our commitment to the quality and customer satisfaction in line with the vision and mission of the Company to become a superior, dynamic and innovative financing company.*

Dalam bukunya "*Built to Last*", Jim Collins menyampaikan bahwa pada perusahaan-perusahaan besar, khususnya di era 1990an, yang terus berkinerja cemerlang dan sukses

*In his book "Built to Last", Jim Collins said that in big companies, especially in the 1990s, which continue to perform brilliantly and have sustainable success in the long term, have made*

berkelanjutan dalam jangka panjang, telah melakukan rekayasa DNA dengan metode yang canggih, sejak awal mula perusahaan tersebut didirikan. PT Shinhan Indo Finance memiliki DNA dari 2 (dua) group besar, yaitu Shinhan Financial Group dan Indomobil Group, sehingga Perseroan berada pada posisi ideal untuk mengkolaborasikan sisi pengetahuan, pengalaman, teknologi dan sumber daya dengan tetap mengedepankan prinsip kemandirian.

PT Shinhan Indo Finance adalah perusahaan yang berkembang. Kami telah menunjukkan dan terus meningkatkan hasil kinerja. Kami memiliki budaya kerja yang menjadi pedoman dan/atau nilai yang mencakup 5 (lima) inti tindakan dalam aktifitas kerja, yaitu integritas, akuntabilitas, keunggulan, peduli dan kreatif.

Langkah demi langkah, dengan upaya serta arahan dari manajemen, kontribusi karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja ke arah yang semakin baik di tahun 2023. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp245,954 miliar dan laba bersih sebesar Rp22,374 miliar, atau meningkat setara dengan 18,80% dan 1.18 kali dibandingkan dengan (rugi) bersih tahun sebelumnya.

Hal tersebut dapat diumpamakan dengan ekspedisi ke puncak gunung. Tidak ada seorangpun yang dapat langsung berhasil mencapai puncak gunung tanpa dukungan dari tim, organisasi yang handal serta pengetahuan dan pengalaman dari pendakian sebelumnya. Kami akan terus bersinergi, berinovasi dan lebih

*the DNA engineering using sophisticated methods, since the company was first founded. PT Shinhan Indo Finance has the DNA from 2 (two) big groups, those are Shinhan Financial Group and Indomobil Group, so that the Company is in an ideal position to collaborate on knowledge, experience, technology and resources while still prioritizing the principle of independence.*

*PT Shinhan Indo Finance is a growing company. We have demonstrated and continue to improve performance results. We have a work culture that serves as guidelines and/or values that include 5 (five) core actions in work activities, those are integrity, accountability, excellence, care and creativity.*

*Step by step, with the efforts and direction from management, contribution from employees and other stakeholders, the Company succeeded in showing its better performance in 2023. The Company recorded revenue of IDR 245.954 billion and net profit of IDR 22.374 billion, or increased equal to 18.80% and 1.18 times if compared to the previous year's net (loss).*

*This can be compared to an expedition to the top of a mountain. No one can immediately succeed in reaching the top of a mountain without the support of a reliable team, organization and knowledge and experience from previous climbs. We will continue synergize, innovate and be more futuristic*

futuristik untuk menyempurnakan langkah demi *to perfect our steps to reach the top. Together We*  
mencapai puncak. *Together We Grow*, suatu *Grow, a journey to the peak of success.*  
perjalanan menuju puncak kesuksesan.

**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

|                                                      |     |                                                            |
|------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------|
| KATA PENGANTAR                                       | i   | <i>PREFACE</i>                                             |
| TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023 PT SHINHAN INDO FINANCE | ii  | <i>ABOUT 2023 ANNUAL REPORT OF PT SHINHAN INDO FINANCE</i> |
| PENINJAUAN PERSEROAN TAHUN 2023                      | iii | <i>COMPANY BRIEF IN 2023</i>                               |
| IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING                       | 2   | <i>KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>                            |
| GRAFIK KEUANGAN                                      | 5   | <i>FINANCIAL CHARTS</i>                                    |
| IKHTISAR SEGMENT PENDAPATAN PEMBIAYAAN               | 6   | <i>FINANCING SEGMENT REVENUES HIGHLIGHTS</i>               |
| IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2023                          | 6   | <i>2023 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS</i>                      |
| 1. Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia             | 6   | <i>1. Human Resources Management Aspect</i>                |
| 2. Aspek Sosial                                      | 7   | <i>2. Social Aspect</i>                                    |
| INFORMASI SAHAM                                      | 9   | <i>SHARES INFORMATION</i>                                  |
| PANGSA PASAR KENDARAAN                               | 10  | <i>VEHICLES MARKET SHARES</i>                              |
| INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN                      | 12  | <i>FINANCING DISTRIBUTION INFORMATION</i>                  |
| INFORMASI SUKU BUNGA KONTRAKTUAL                     | 15  | <i>CONTRACTUAL INTEREST RATES INFORMATION</i>              |
| 1. Sewa Pembiayaan                                   | 15  | <i>1. Finance Lease</i>                                    |
| 2. Pembiayaan Konsumen                               | 15  | <i>2. Consumer Financing</i>                               |
| 3. Kartu Kredit                                      | 15  | <i>3. Credit Card</i>                                      |
| INFORMASI AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH                   | 16  | <i>REPOSSESSED ASSETS INFORMATION</i>                      |
| PENGELOLAAN MODAL                                    | 17  | <i>CAPITAL MANAGEMENT</i>                                  |
| KEGIATAN PENTING TAHUN 2023                          | 20  | <i>2023 SPECIAL EVENT HIGHLIGHTS</i>                       |
| LAPORAN DEWAN KOMISARIS                              | 25  | <i>REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>                |
| LAPORAN DIREKSI                                      | 29  | <i>REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>                    |
| RINCIAN PENDANAAN                                    | 37  | <i>DETAILS OF FUNDING</i>                                  |
| PERTUMBUHAN JUMLAH TENAGA KERJA                      | 38  | <i>GROWTH OF NUMBER OF MANPOWER</i>                        |
| MANAJEMEN RISIKO                                     | 40  | <i>RISK MANAGEMENT</i>                                     |
| 1. MANAJEMEN RISIKO & OPERASIONAL                    | 40  | <i>1. RISK MANAGEMENT &amp; OPERATIONAL</i>                |

|                                                                                  |    |                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Pertumbuhan Tunggakan Piutang                                                 | 40 | <i>a. Growth of Delinquent Receivables</i>                                                         |
| b. Aset Lain-Lain                                                                | 41 | <i>b. Other Assets</i>                                                                             |
| PENGENDALIAN INTERNAL                                                            | 42 | <i>INTERNAL CONTROL</i>                                                                            |
| 1. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK                                              | 42 | <i>1. GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>                                                                |
| a. Satuan Kerja Kepatuhan                                                        | 43 | <i>a. Compliance Working Unit</i>                                                                  |
| b. Auditor Eksternal                                                             | 46 | <i>b. External Auditor</i>                                                                         |
| c. Informasi Kebijakan                                                           | 46 | <i>c. Policy's Information</i>                                                                     |
| 2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL                          | 48 | <i>2. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION</i>                                      |
| a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi                                  | 48 | <i>a. Active Supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>            |
| b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batas Risiko                      | 49 | <i>b. The Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Limits</i>                   |
| c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko | 49 | <i>c. The Adequacy of the Process of Risks Identification, Measurement, Monitoring and Control</i> |
| d. Sistem Informasi Manajemen Risiko                                             | 50 | <i>d. Risk Management Information System</i>                                                       |
| e. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh                                  | 50 | <i>e. Comprehensive Internal Control System</i>                                                    |
| 3. HAL-HAL YANG TELAH DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023                               | 51 | <i>3. WHAT HAVE DONE IN 2023</i>                                                                   |
| a. Penggantian Presiden Direktur                                                 | 51 | <i>a. Charge in President Director</i>                                                             |
| 4. RINCIAN SAHAM                                                                 | 52 | <i>4. DETAILS OF SHARES</i>                                                                        |
| 5. LAIN-LAIN                                                                     | 53 | <i>5. MISCELLANEOUS</i>                                                                            |

## KATA PENGANTAR

### PREFACE

Tahun 2023 merupakan masa pemulihan bagi PT Shinhan Indo Finance ("Perseroan") terhadap kualitas aset pembiayaan serta aspek permodalan yang menjadi faktor utama permasalahan Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir. Seiring dengan masa pemulihan Perseroan pasca penambahan modal disetor yang dilakukan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Desember tahun 2022, Perseroan telah menganalisa dan mengevaluasi kinerja penyaluran pembiayaan baru beserta kualitas aset pembiayaan guna mewujudkan suatu tata pengelolaan aset yang lebih efektif serta penerapan manajemen risiko dalam setiap kebijakan yang ditetapkan, sehingga Perseroan dapat mewujudkan pertumbuhan aset pembiayaan setidaknya 20% dengan mengoptimalkan sektor pembiayaan produktif dan/atau komersial di tahun 2023.

*2023 is a recovery period for PT Shinhan Indo Finance ("Company") over the financing asset quality and capital aspect which became the main factor of the Company's problem in the last 2 (two) years. Along with the Company's recovery period after the paid-up capital injection approved by Financial Services Authority on December 30, 2022, the Company has analyzed and evaluated the performance of new financing distribution and quality of financing assets in order to create more effective asset management and the implementation of risk management in every decision made, so that the Company can create financing asset growth at least 20% by optimizing the productive and/or commercial financing sector in 2023.*

Merujuk pada kondisi perekonomian Indonesia, tahun 2023 merupakan tantangan yang tidak ringan seiring dengan pertumbuhan ekonomi global yang melemah dan divergensi pertumbuhan antarnegara yang melebar. Namun demikian, patut disyukuri bahwa di tengah gejolak global yang terjadi akibat ketegangan geopolitik yang semakin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global,

*Referring to the Indonesian economic condition, 2023 is quite challenging in line with weakening global economic growth and widening divergence growth between countries. However, we should be grateful that in the midst of the global turmoil that has occurred due to world geopolitical tensions which have exacerbated fragmentation and global economic and financial prospects, Indonesia's economic*

kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap terjaga.

*performance and prospects remain maintained.*

Stabilitas makro-ekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan kondisi global yang menurun dan ketidakpastian yang tinggi, mengutip pada Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Triwulan IV-2023 Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

*Indonesia's macro-economic stability and financial system continue to grow well and are resilient to the impact of declining global conditions and high uncertainty. Quoting from Report of Central Bureau of Statistics (BPS) of Fourth Quarter of 2023, Indonesian Economy of 2023 grew by 5.05% lower if compared to the achievement of 2022 by 5.31%. From the production side, the highest growth was at Transportation and Warehousing by 13.96%. While from the expense side, the highest growth was at Consumption Expenditures of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) by 9.83%.*

Selama tahun 2023 perekonomian Indonesia dilihat secara spasial masih terus tumbuh. Kelompok provinsi menurut pulau yang mencatat pertumbuhan tertinggi adalah Maluku, Papua, Sulawesi, serta Kalimantan dengan pertumbuhan (c-to-c) sebesar 6,94%; 6,37%; dan 5,43%. Sedangkan kelompok provinsi di Pulau Jawa yang berkontribusi sebesar 57,05% terhadap ekonomi nasional mencatat pertumbuhan sebesar 4,96%.

*During 2023, Indonesia economy, spacially, still continue growing. The group of provinces by island that recorded the highest growth is Maluku, Papua, Sulawesi, and Kalimantan with the growth (c-to-c) of 6,94%; 6,37%; and 5,43%. While the group of provinces in Java Island which contributed about 57.05% to the national economy recorded the growth of 4.96%.*

Sejalan dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, perkembangan Profil Risiko

*Along with the Indonesia Economic Growth, the update of Risk Profile of Financing*

Sektor Lembaga Pembiayaan turut terjaga, dengan rasio *non performing financing* (NPF) tercatat sebesar 2,44% dan *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan menunjukkan tren yang positif dan tercatat sebesar 2,26 kali pada posisi 31 Desember 2023, jauh di bawah batas maksimum yaitu 10 kali. Selain itu, transaksi ekonomi dan keuangan digital juga berkembang sangat pesat sejalan dengan digitalisasi sistem pembayaran yang terus berakselerasi.

*Institution Sector is maintained as well, by the ratio of Non-Performing Financing (NPF) recorded at 2.44% and Gearing Ratio of financing companies showed positive trend and recorded 2.26 times as of December 31, 2023, this is far from the maximum limit of 10 times. In addition, digital economic and financial transactions are also developing very rapidly in line with the digitalization of payment systems which continues to accelerate.*

Merujuk pada indikator moderasi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara, khususnya di negara Uni Eropa dan Tiongkok. Perlambatan pertumbuhan ekonomi mendorong inflasi turun mendekati target inflasi sehingga memberikan ruang bagi bank sentral untuk lebih akomodatif. Di Amerika Serikat, *The Fed* mengisyaratkan akan menurunkan suku bunga yang diperkirakan sebesar 75 bps di 2024 dengan pasar menilai ekonomi AS masih cukup resilient dan diperkirakan tidak akan mengalami resesi. Namun demikian, pasar masih mencermati perkembangan geopolitik ke depan, seperti eskalasi ketegangan di laut merah imbas dari konflik di timur tengah, serta penyelenggaraan pemilihan umum yang mencakup 50 persen populasi dunia terutama di beberapa negara utama seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, India, dan Taiwan.

*Referring to the indicators of moderating economic growth in several countries, especially in the European Union and China, slowing economic growth pushed inflation down closer to the inflation target, thereby providing space for the central bank to be more accommodative. In the US, The Fed indicated that it would reduce its interest rate estimated by 75 bps in 2024 with the market assessing that the US economy is still quite resilient and is not expected to experience a recession. However, the market is still paying close attention to future geopolitical updates, such as the escalation of tension in the Red Sea as an impact of the the middle East conflict, as well as the general elections covering 50 percent of the world's population, especially in several main countries such as the US, European Union, India and Taiwan.*

Secara umum sentimen di pasar keuangan global cenderung positif pada Desember

*In general, sentiment on global financial markets tends to be positive in December*

2023 didukung oleh ekspektasi penurunan suku bunga *Fed Funds Rate (FFR)* dan narasi *soft landing* di Amerika Serikat, sehingga mendorong kembalinya aliran dana masuk ke *Emerging Markets (EM)* dan penguatan pasar keuangan global, termasuk pasar keuangan Indonesia. Volatilitas baik di pasar saham, surat utang, maupun nilai tukar juga terpantau menurun.

*2023 supported by expectations of a reduction in the Fed Funds Rate (FFR) interest rate and the narrative of a soft landing in the US, thereby encouraging the return of fund inflows to Emerging Markets (EM) and strengthening global financial markets, including Indonesian financial market. Volatility in the stock market, obligations and exchange rates was also observed to decrease.*

Di domestik, *leading indicators* perekonomian nasional masih cukup positif, di antaranya ditunjukkan oleh neraca perdagangan yang masih surplus dan PMI Manufaktur yang masih ekspansif. Tingkat inflasi juga terjaga rendah di level 2,61 persen *yoy* (31 Desember 2023). Namun demikian, masih perlu dicermati perkembangan permintaan domestik ke depan seiring masih berlanjutnya penurunan inflasi inti, penurunan optimisme konsumen, serta melandainya pertumbuhan penjualan ritel dan kendaraan bermotor.

*At the domestic, the leading indicators of national economy are still quite positive, including the trade balance which is still in surplus and the PMI Manufacturing which is still expansive. The inflation rate is also maintained low at 2.61 percent yoy (December 31, 2023). However, it is still necessary to pay close attention to future development in domestic demand as core inflation continues to decline, consumer optimism declines and retail and motor vehicle sales growth slows.*

Perusahaan Pembiayaan di Indonesia yang tercatat pada data statistik Institusi Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan posisi 31 Desember 2023 berjumlah 147 pelaku usaha dan/atau turun sebesar 4.08% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 yang berjumlah 153 pelaku usaha. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin untuk menyediakan jasa keuangan yang meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Multiguna,

*Financing Companies in Indonesia listed on statistic data of Non-Bank Financial Institutions (IKNB) of Financial Services Authority (OJK) as of December 31, 2023 are 147 companies and/or declining around 4.08% compared to the data as of December 31, 2022 by 153 companies. Those companies have license to provide financial services including the Investment Financing, Multipurpose Financing, Working Capital Financing, and Other Financing based on*

Pembiayaan Modal Kerja, serta Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan OJK. *Approval from the Financial Services Authority (OJK).*

**Tentang Laporan Tahunan 2023**  
**PT Shinhan Indo Finance**  
**About 2023 Annual Report of PT Shinhan Indo Finance**

Laporan Tahunan ini menyajikan informasi kinerja PT Shinhan Indo Finance tahun 2023, sekaligus memenuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas", yang antara lain mensyaratkan tersedianya Laporan Tahunan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini, memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, Analisis dan Pembahasan Manajemen serta informasi perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

*This Annual Report provides the information of the performance of PT Shinhan Indo Finance in 2023, while also complying with Laws No. 40 of 2007 concerning "Limited Liability Companies", in which one of them is requiring to have Annual Report on the company's General Meeting of Shareholders (GMS). The information in this Annual Report contains the complete documentations showing the Company's profile, Analysis and Management Discussion as well as the information about the development of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.*

Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu buku yang sama, menggunakan huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik. Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan parameter dan kriteria yang berlaku umum di Indonesia serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 16/SEOJK.04/2021.

*This Annual Report is presented in Bahasa Indonesia and English in the same book, using letters that are easy to read and printed with good quality. The reference and standard used in preparing this Annual Report is using the parameters and criteria generally accepted in Indonesia and the Circular Letter from Financial Services Authority (SEOJK) number 16/SEOJK.04/2021.*

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Shinhan Indo Finance atau disingkat "SIF".

*This Annual Report contains word "Company" which refers to PT Shinhan Indo Finance or abbreviated as "SIF".*

## Peninjauan Perseroan Tahun 2023

### Company Brief in 2023

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million IDR



**Total Aset | Total Asset**  
**Rp2.077.774**

Naik ▲ 11.7% dari tahun  
2022 (Rp1.859.530)  
*Increased ▲ 11.7% from  
year 2022 (IDR1.859.530)*



**Liabilitas | Liability**  
**Rp1.603.611**

Naik ▲ 13.9% dari tahun  
2022 (Rp1.407.745)  
*Increased ▲ 13.9% from  
year 2022 (Rp1.407.745)*



**Pendapatan | Revenues**  
**Rp245.954**

Naik ▲ 18.8% dari tahun  
2022 (Rp207.038)  
*Increased ▲ 18.8% from  
year 2022 (Rp207.038)*



Dalam Jutaan Rupiah  
In Million IDR



**Beban Pendanaan | Cost of Funds**

**Rp112.662**

Naik ▲ 35.8% dari tahun 2022 (Rp82.951)  
*Increased ▲ 35.8% from year 2022 (IDR82.951)*



**Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax**

**Rp33.313**

Naik ▲ 129.1% dari (rugi/minus) tahun 2022 (Rp-114.440)  
*Increased ▲ 129.1% from (loss/minus) year 2022 (IDR-114.440)*



**Laba Komprehensif Tahun Berjalan | Net Comprehensive Income**

**Rp22.378**

Naik ▲ 118.2% dari (rugi/minus) tahun 2022 (Rp-122.840)  
*Increased ▲ 118.2% from (loss/minus) year 2022 (IDR-122.840)*

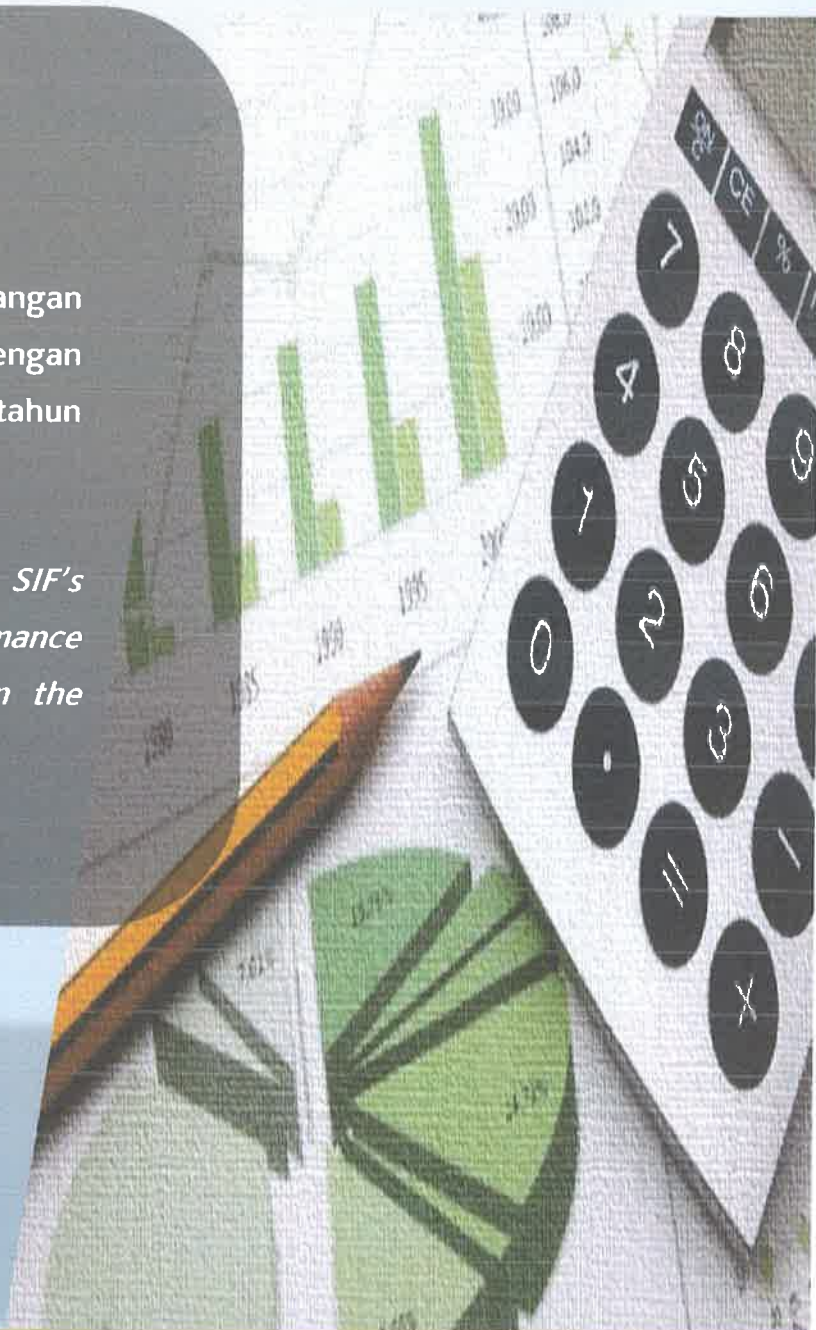
Makassar

## Ikhtisar Kinerja

### *Performance Highlights*

Menyajikan informasi kinerja keuangan dan operasional SIF, dengan perbandingan kinerja dalam tiga tahun terakhir.

*Presents information regarding SIF's financial and operational performance using performance comparisons in the last three years.*



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

| (dalam jutaan Rupiah)                                  | 2023    | 2022    | 2021    | (in Million Rupiah)                                              |
|--------------------------------------------------------|---------|---------|---------|------------------------------------------------------------------|
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN<br>KOMPREHENSIF LAIN |         |         |         | STATEMENT OF PROFIT OR LOSS<br>AND OTHER COMPREHENSIVE<br>INCOME |
| Pendapatan Pembiayaan                                  | 216.354 | 173.642 | 136.770 | Financing Income                                                 |
| Lain-lain                                              | 29.600  | 33.396  | 51.638  | Others Income                                                    |
| Jumlah Pendapatan                                      | 245.954 | 207.038 | 188.407 | Total Income                                                     |
| Bunga dan Pembiayaan                                   | 112.662 | 82.951  | 77.878  | Interest and Financing                                           |
| Beban Usaha                                            | 77.243  | 76.190  | 80.473  | Operating Expense                                                |
| Gaji dan Tunjangan                                     | 24.402  | 24.757  | 27.182  | Salaries and Allowances                                          |
| Amortisasi Aset Takberwujud                            | 7.449   | 7.777   | 7.777   | Amortization of Intangible<br>Assets                             |
| Penggunaan IT                                          | 4.941   | 6.048   | 7.546   | IT usage                                                         |
| Penyusutan Aset Tetap                                  | 5.404   | 5.521   | 5.926   | Depreciation of Fixed Assets                                     |
| Amortisasi Aset Hak Guna                               | 4.367   | 4.314   | 3.812   | Amortization of Right-of-Use<br>Assets                           |
| VISA                                                   | 3.999   | 3.511   | 2.584   | VISA                                                             |
| Insentif Penjualan                                     | 7.823   | 2.666   | 9.780   | Sales Incentives                                                 |
| Pajak dan Lisensi                                      | 3.180   | 2.395   | 2.772   | Taxes and Licenses                                               |
| Tunjangan Hari Tua                                     | 1.644   | 1.608   | 1.761   | Retirement Fund Obligation                                       |
| Jasa Profesional                                       | 1.634   | 1.285   | 2.350   | Professional Fees                                                |
| Iuran Pensiun                                          | 1.184   | 1.203   | 1.399   | Pension Contributions                                            |
| Imbalan Kerja                                          | 421     | 761     | -       | Employee Benefits                                                |
| Lain-lain                                              | 10.795  | 14.344  | 7.585   | Others                                                           |
| Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan                 | 18.186  | 155.658 | 10.792  | Impairment losses of financial assets                            |

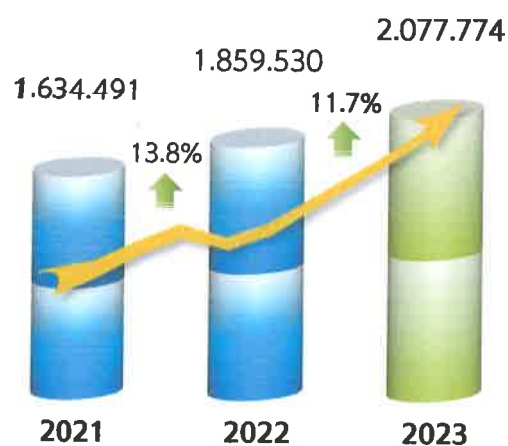
|                                             |         |          |         |                                                     |
|---------------------------------------------|---------|----------|---------|-----------------------------------------------------|
| Rugi Penjualan Agunan yang Diambil Alih     | 3.158   | 5.121    | 15.091  | <i>Loss on sale of repossessed</i>                  |
| Penarikan Agunan yang Diambil Alih          | 1.393   | 1.557    | 2.185   | <i>Collaterals</i>                                  |
| Jumlah Beban                                | 212.641 | 321.478  | 186.419 | <i>Total Operating Expenses</i>                     |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan | 33.313  | -114.440 | 1.988   | <i>Income (Loss) Before Income Tax</i>              |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan           | -12.119 | -9.064   | -8.033  | <i>Income Tax Benefit (Expense)</i>                 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan                  | 21.193  | -123.503 | -6.045  | <i>Net Income (Loss) Fore The Year</i>              |
| Penghasilan Komprehensif Lain               | 1.185   | 663      | 4.755   | <i>Other Comprehensive Income</i>                   |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan     | 22.378  | -122.840 | -1.289  | <i>Net Comprehensive Income (Loss) For The Year</i> |

| LAPORAN POSISI KEUANGAN                           | 2023      | 2022      | 2021      | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION                       |
|---------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------------------------------------------------|
| Aset                                              |           |           |           | <i>Assets</i>                                         |
| Kas dan Setara Kas                                | 3.679     | 180.340   | 77.105    | <i>Cash and Cash Equivalents</i>                      |
| Piutang Usaha                                     | 2.004.728 | 1.614.804 | 1.422.002 | <i>Receivables</i>                                    |
| Cadangan Penurunan Nilai Piutang                  | -36.785   | -67.746   | -26.551   | <i>Allowance for Impairment of Receivables</i>        |
| Piutang Lain-Lain                                 | 16.172    | 20.051    | 25.342    | <i>Other Receivables</i>                              |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka                | 4.247     | 4.636     | 5.843     | <i>Prepaid Expenses</i>                               |
| Aset Pajak Tangguhan - Bersih                     | 29.132    | 41.515    | 50.870    | <i>Deferred Tax Assets - Net</i>                      |
| Aset Tetap Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan | 20.658    | 20.033    | 27.780    | <i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation</i> |
| Aset Tak Berwujud                                 | 21.709    | 29.158    | 36.935    | <i>Intangible Assets</i>                              |
| Aset Lain-lain - Bersih                           | 14.234    | 16.737    | 11.981    | <i>Other Assets - Net</i>                             |
| Aset Derivatif                                    | 0         | 0         | 3.184     | <i>Derivative Asset</i>                               |
| Jumlah Aset                                       | 2.077.774 | 1.859.530 | 1.634.491 | <i>Total Assets</i>                                   |

| Liabilitas dan Ekuitas                     | 2023             | 2022             | 2021             | Liabilities and Equity                |
|--------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------|
| <b>Liabilitas</b>                          |                  |                  |                  | <b>Liabilities</b>                    |
| Pinjaman yang diterima dari Pihak Ketiga   | 1.300.000        | 1.300.000        | 910.000          | Fund borrowings from Third Parties    |
| Utang Lain-lain                            | 28.206           | 9.937            | 8.821            | Others Payable                        |
| Pinjaman yang diterima dari Pihak Berelasi | 225.073          | 69.858           | 393.088          | Fund borrowings from Related Parties  |
| Utang Kepada Pihak Berelasi                | -                | -                | 75.000           | Due to Related Parties                |
| Liabilitas Derivatif                       | -                | -                | -                | Derivative Liabilities                |
| Utang Pajak                                | 261              | 237              | 222              | Taxes Payable                         |
| Beban Akrua                                | 44.862           | 24.527           | 17.136           | Accrued Expenses                      |
| Utang Usaha                                | 3.589            | 455              | 5.462            | Trade Payables                        |
| Cadangan Imbalan Pasca-Kerja               | 1.619            | 2.731            | 2.024            | Allowance for Post-Employment Benefit |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                   | <b>1.603.611</b> | <b>1.407.745</b> | <b>1.411.753</b> | <b>Total Liabilities</b>              |
| <b>Ekuitas</b>                             |                  |                  |                  | <b>Equity</b>                         |
| Modal Saham                                | 873.888          | 873.888          | 522.000          | Capital Stock                         |
| Pengampunan Pajak                          | 550              | 550              | 550              | Tax Amnesty                           |
| Saldo Rugi                                 | -400.274         | -422.653         | -299.812         | Deficit                               |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                      | <b>474.164</b>   | <b>451.785</b>   | <b>222.738</b>   | <b>Total Equity</b>                   |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>       | <b>2.077.774</b> | <b>1.859.530</b> | <b>1.634.491</b> | <b>Total Liabilities and Equity</b>   |

## GRAFIK KEUANGAN

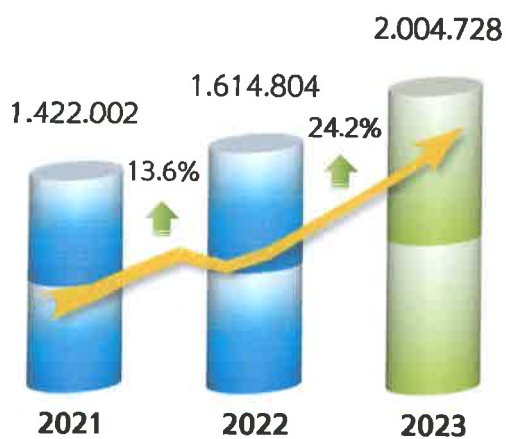
## FINANCIAL CHARTS



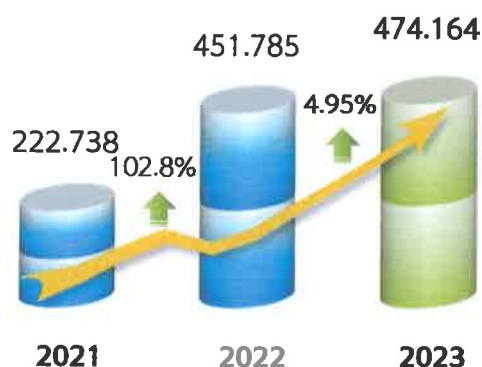
**Jumlah Aset** dalam jutaan Rupiah  
**Total Assets** in million IDR



**Pendapatan** dalam jutaan Rupiah  
**Revenues** in million IDR



**Aset Pembiayaan** dalam jutaan Rupiah  
**Financing Assets (gr)** in million IDR



**Ekuitas** dalam jutaan Rupiah  
**Equity** in million IDR



**Laba (rugi) Sebelum Pajak** dalam jutaan Rupiah  
**Profit Before Tax** in million IDR



**Laba (rugi) Komprehensif** dalam jutaan Rupiah  
**Profit Comprehensive** in million IDR  
**2023**

## IKHTISAR SEGMENT PENDAPATAN PEMBIAYAAN

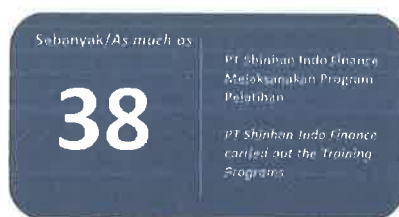
## FINANCING SEGMENT REVENUES HIGHLIGHTS

| Keterangan          | 2023    | 2022    | 2021    | Description        |
|---------------------|---------|---------|---------|--------------------|
| Sewa Pembiayaan     | 197.685 | 143.730 | 95.692  | Finance Lease      |
| Pembiayaan Konsumen | 4.839   | 11.545  | 22.668  | Consumer Financing |
| Anjak Piutang       | 8.095   | 11.084  | 10.173  | Factoring          |
| Kartu Kredit        | 5.735   | 7.283   | 8.236   | Credit Card        |
| Total Pendapatan    | 216.354 | 173.642 | 136.770 | Total Revenues     |

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2023

## 2023 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

### 1. Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia 1. Human Resources Management Aspect



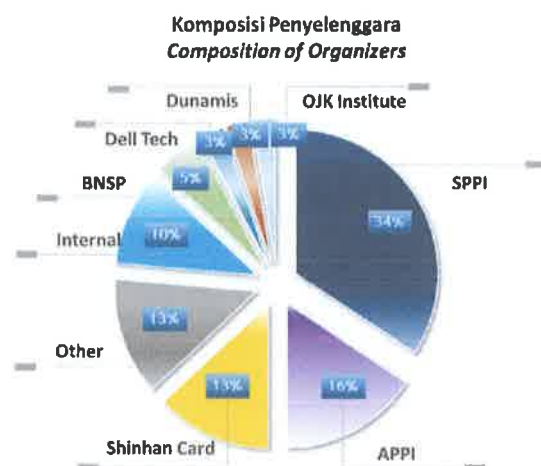
## IDR 350,852,622

Total Biaya untuk pelaksanaan program pelatihan tahun 2023

Total cost for the implementation of the training program in 2023

Perusahaan telah memenuhi syarat realisasi anggaran pelatihan di tahun 2023.

The company has fulfilled the realization requirement of a training budget in 2023.



## 2. Aspek Sosial

Pada tanggal 24 Mei 2023 PT Shinhan Indo Finance melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di SD - SMP Taruna Harapan Bangsa, Jl. Tugu No. 46 Rt 9/RW 7 Cipayung Jakarta Timur. SD - SMP Taruna Harapan Bangsa adalah sebuah institusi pendidikan swasta yang berdiri sejak 1910. Selain itu, di lokasi yang sama juga terdapat Panti Asuhan Pondok Taruna yang didirikan pada tahun 1993 dengan bantuan dana dari donatur Singapura dan JICF. Organisasi ini awalnya dikelola oleh tim pekerja sosial sukarela yang datang dari berbagai wilayah di Indonesia untuk membantu anak-anak menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dihadiri oleh seluruh anggota Direksi PT Shinhan Indo Finance, yaitu Mr. Kim Tae Jung, Bapak Tan Kim Piau, Bapak Peter Richard Sparringa dan Mr. Kim Jeong Hwan. Turut hadir juga perwakilan dari Marketing Department, Compliance Department, dan juga Customer Service Department dari PT Shinhan Indo Finance untuk bertemu langsung dengan seluruh pengurus dan murid-murid di sekolah dan panti asuhan. Adapun donasi yang diberikan berupa 150 pcs *Bag and School Kits*.

## 2. Social Aspect

*On May 24, 2023, PT Shinhan Indo Finance carried out Corporate Social Responsibility (CSR) at SD - SMP Taruna Harapan Bangsa Jl. Tugu No. 46 Rt 9/RW 7 Cipayung Jakarta Timur. PT Shinhan Indo Finance SD - SMP Taruna Harapan Bangsa is a private educational institution which was established since 1910. In addition, at the same location, there is also Pondok Taruna Orphanage which was founded in 1993 with the help of funding from Singaporean donors and the JICF. The organization was and is staffed by a team of live-in volunteer social workers who come from different parts of Indonesia to help the children live better lives.*

*The Corporate Social Responsibility (CSR) is attended by all members of the Board of Directors of PT Shinhan Indo Finance, those are Mr. Kim Tae Jung, Mr. Tan Kim Piau, Mr. Peter Richard Sparringa and Mr. Kim Jeong Hwan. This program is also attended by the representatives from Marketing Department, Compliance Department, and Customer Service Department of PT Shinhan Indo Finance to meet directly with all administrators and students at the school and orphanage. The donation provided is total 150 pieces of Bag and School Kits.*



## INFORMASI SAHAM

## SHARES INFORMATION

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan struktur maupun komposisi Pemegang Saham PT Shinhan Indo Finance (SIF). SIF merupakan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas dan bukan perusahaan terbuka.

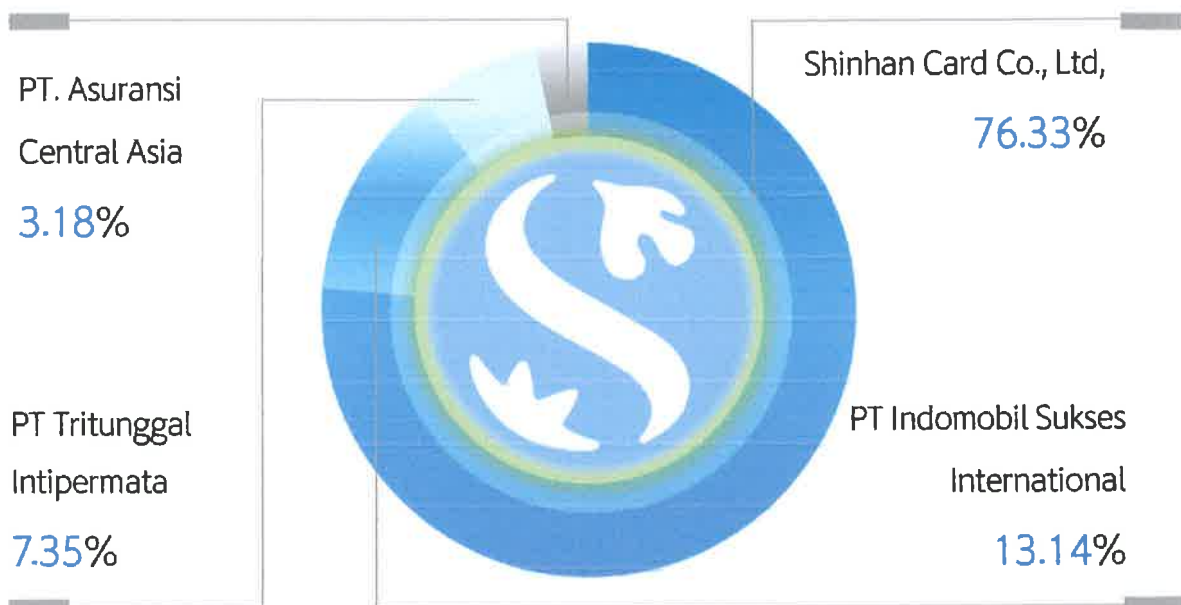
*Throughout 2023, there is no changes to the structure or composition of PT Shinhan Indo Finance (SIF) Shareholders. SIF is a company in the form of a Limited Company and not a public company.*

Kepemilikan saham Perusahaan posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The Company's share ownership as of december 31, 2023, are as follows:*

Berdasarkan Lembar Saham

*Based on Shares*



## PANGSA PASAR KENDARAAN

## VEHICLES MARKET SHARES

1. Pangsa Pasar Kendaraan Berpenumpang  
dan Kendaraan Komersial1. Market Shares of Passenger Cars and  
Commercial Vehicles

| (Dalam Unit Baru)                                        | 2023        | 2022        | 2021        | (In New Unit)                                    |
|----------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------------------------------|
| <b>Pangsa Pasar Mobil &amp; CV</b>                       |             |             |             | <b>Cars &amp; CV Market Share</b>                |
| Penjualan Nasional *                                     | 1.005.802   | 1.048.040   | 697.223     | National Sales *                                 |
| Penjualan Indomobil Group<br>Secara Nasional             | 118.326     | 130.991     | 111.874     | National Indomobil Group<br>Sales                |
| Kendaraan Komersial                                      | 72.839      | 87.780      | 69.672      | Commercial Vehicles                              |
| Kendaraan Berpenumpang                                   | 45.487      | 43.211      | 42.202      | Passenger Car                                    |
| Pembiayaan produk Indomobil<br>Group oleh SIF            | 673         | 793         | 594         | Financing for Indomobil<br>Group products by SIF |
| Pembiayaan produk Non<br>Indomobil Group oleh SIF        | 172         | 189         | 97          | Financing for Non<br>Indomobil products by SIF   |
| <b>% Pangsa Pasar Mobil &amp; CV</b>                     | <b>2023</b> | <b>2022</b> | <b>2021</b> | <b>% Cars &amp; CV Market Shares</b>             |
| Penjualan Indomobil Group<br>terhadap Penjualan Nasional | 11.76%      | 12.50%      | 16.05%      | Indomobil Group Sales to<br>National Sales       |
| Penjualan SIF terhadap<br>Penjualan Nasional             | 0.08%       | 0.09%       | 0.10%       | SIF Sales to National Sales                      |
| SIF terhadap Penjualan<br>Indomobil Group                | 0.71%       | 0.75%       | 0.62%       | SIF to Indomobil Group<br>Sales                  |
| Daftar pustaka (Gaikindo)                                |             |             |             | Bibliography (Gaikindo)                          |

## 2. Pangsa Pasar Sepeda Motor

## 2. Market Shares of Motorcycles

| Pangsa Pasar Sepeda Motor                         | 2023      | 2022      | 2021      | Motorcycles Market Share                       |
|---------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------------------------------------------|
| Penjualan Nasional *                              | 6.236.992 | 5.221.470 | 5.057.516 | National Sales *                               |
| Penjualan Indomobil Group<br>Secara Nasional      | 12.545    | 29.959    | 18.380    | Indomobil Group Sales to<br>National Sales     |
| Pembiayaan produk Indomobil<br>Group oleh SIF     | 0         | 0         | 0         | SIF Sales to National Sales                    |
| Pembiayaan produk Non<br>Indomobil Group oleh SIF | 0         | 0         | 0         | Financing for Non<br>Indomobil products by SIF |

| % pangsa pasar                                        | 2023                       | 2022  | 2021  | % market share                           |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|-------|-------|------------------------------------------|
| Penjualan Indomobil Group terhadap Penjualan Nasional | 0.20%                      | 0.57% | 0.36% | <i>Indomobil Group on National Sales</i> |
| Penjualan Perseroan terhadap Penjualan Nasional       | 0.00%                      | 0.00% | 0.00% | Company to National Sales                |
| Perseroan terhadap Penjualan Indomobil Group          | 0.00%                      | 0.00% | 0.00% | Company to Indomobil Group Sales         |
| Daftar pustaka (AISI)                                 | <i>Bibliography (AISI)</i> |       |       |                                          |

Merujuk pada data penjualan nasional yang bersumber dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), diketahui bahwa penjualan kendaraan secara *whole sales* mencapai 1.005.802 (satu juta lima ribu delapan ratus dua) unit sepanjang tahun 2023, turun 4.03% dibanding capaian sepanjang tahun 2022 sebanyak 1.048.040 (satu juta empat puluh delapan ribu empat puluh) unit. Adapun penurunan penjualan sepanjang tahun 2023 disebabkan oleh perlambatan pasar otomotif pada paruh semester kedua tahun 2023. Perlambatan ini pun timbul karena beberapa faktor seperti kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI), dan pertumbuhan perekonomian yang turut melambat.

*Referring to the data of national sales sourced from Association of Motor Vehicle Industries (Gaikindo) and Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), total vehicle sales reached 1,005,802 (one million five thousand eight hundred and two) units throughout 2023, decrease by 4.03% compared to the achievement during 2022 around 1,048,040 (one million forty-eight thousand and forty) units. The decline in sales throughout 2023 was caused by the slowdown in the automotive market in the second half of 2023. This slowdown also occurred due to several factors such as an increase in Bank Indonesia (BI) interest rates and slowing economic growth.*

Sedangkan Realisasi penyaluran pembiayaan baru Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 845 unit kendaraan baru (komersial dan *passenger*) dan 17 unit kendaraan bekas (komersial dan *passenger*), atau berkontribusi sebesar 0.08% terhadap penjualan nasional untuk unit kendaraan baru tahun 2023.

*Meanwhile, the realization of new financing disbursement of the Company in 2023 recorded by 845 units of new car (commercial and passenger) and 17 units of used car (commercial and passenger), or contributed of 0.08% to the national sales for new car in 2023.*

## INFORMASI PENYALURAN PEMBIAYAAN

## FINANCING DISTRIBUTION INFORMATION

(nominal dalam jutaan)

(in million amount)

| PEMBIAYAAN SIF         | 2023          |                   | 2022          |                   | 2021          |                   | SIF FINANCING       |
|------------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------------|
|                        | Unit<br>Units | Nominal<br>Amount | Unit<br>Units | Nominal<br>Amount | Unit<br>Units | Nominal<br>Amount |                     |
| Indomobil Group        | 725           | 722.439           | 830           | 705.705           | 665           | 368.121           | Indomobil Group     |
| Kendaraan Komersial    | 672           | 614.795           | 781           | 620.425           | 591           | 323.437           | Commercial Vehicle  |
| Baru                   | 657           | 604.442           | 781           | 620.425           | 553           | 315.567           | New                 |
| Bekas                  | 15            | 10.353            | -             | -                 | 38            | 7.870             | Used                |
| Kendaraan Berpenumpang | 17            | 7.081             | 15            | 2.380             | 49            | 9.253             | Passenger Car       |
| Baru                   | 16            | 7.012             | 12            | 1.942             | 41            | 7.746             | New                 |
| Bekas                  | 1             | 69                | 3             | 438               | 8             | 1.508             | Used                |
| Alat Berat             | 36            | 100.563           | 34            | 82.900            | 25            | 35.431            | Heavy Equipment     |
| Baru                   | 36            | 100.563           | 34            | 82.900            | 25            | 35.431            | New                 |
| Bekas                  | -             | -                 | -             | -                 | -             | -                 | Used                |
| Non - Indomobil Group  | 485           | 458.310           | 420           | 328.663           | 268           | 169.290           | Non-Indomobil Group |
| Kendaraan Komersial    | 113           | 101.236           | 164           | 90.179            | 84            | 48.251            | Commercial Vehicle  |
| Baru                   | 113           | 101.236           | 164           | 90.179            | 79            | 45.251            | New                 |
| Bekas                  | -             | -                 | -             | -                 | 5             | 3.000             | Used                |
| Kendaraan Berpenumpang | 60            | 22.822            | 26            | 8.126             | 19            | 6.239             | Passenger           |
| Baru                   | 59            | 22.465            | 25            | 7.836             | 18            | 6.108             | New                 |
| Bekas                  | 1             | 358               | 1             | 291               | 1             | 131               | Used                |
| Alat Berat             | 312           | 334.252           | 230           | 230.358           | 165           | 114.800           | Heavy Equipment     |
| Baru                   | 306           | 324.150           | 218           | 213.639           | 152           | 109.340           | New                 |
| Bekas                  | 6             | 10.102            | 12            | 16.719            | 13            | 5.459             | Used                |
| Anjak Piutang          | 17            | 557.493           | 13            | 672.340           | 6             | 596.949           | Factoring           |
| Total Pembiayaan MF    | 1.227         | 1.738.243         | 1.263         | 1.706.708         | 939           | 1.134.360         | Total Financing MF  |

Realisasi atas penyaluran pembiayaan baru tahun 2023 untuk bisnis pembiayaan (*multifinance*) tercatat sebesar Rp1,738,242,942,278 (satu triliun tujuh ratus tiga puluh delapan miliar dua ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan rupiah) dan/atau meningkat sebesar 1.85% dibandingkan penyaluran pembiayaan baru tahun 2022, yaitu sebesar Rp1,706,708,164,639 (satu triliun tujuh ratus enam miliar tujuh ratus delapan juta seratus enam puluh empat ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah). Adapun komposisi penyaluran pembiayaan baru tahun 2023 berdasarkan jenis dan nominal agunan, sebagai berikut:

- 1) Kendaraan Komersial 41.19%;
- 2) Anjak Piutang 32.07%;
- 3) Alat Berat 25.01%; dan
- 4) Kendaraan Berpenumpang 1.73%.

Sedangkan jika dilihat dari komposisi penyaluran pembiayaan baru berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha yang merujuk pada Pasal 2 ayat (1) POJK 35/2018 sebagaimana telah diubah dengan POJK 7/2022 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Komposisi penyaluran pembiayaan baru tahun 2023 meliputi jenis kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna masing-masing berkontribusi sebesar 67.86%, 32.07% dan 0.07%, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian penyaluran pembiayaan Perseroan telah

*Realization of new financing disbursement of 2023 for financing business (multifinance) recorded at IDR 1,738,242,942,278 (one trillion seven hundred thirty-eight billion two hundred forty-two million nine hundred forty-two thousand two hundred seventy-eight rupiah) and/or increase by 1.85% compared to new financing distribution in 2022 of IDR 1,706,708,164,639 (one trillion seven hundred six billion seven hundred eight million one hundred sixty-four thousand six hundred thirty-nine rupiah). The composition of new financing distribution in 2023 based on type and amount of collaterals is as follows:*

- 1) Commercial Vehicles 41.19%;*
- 2) Factoring 32.07%;*
- 3) Heavy Equipment 25.01%; and*
- 4) Passenger Car 1.73%.*

*Meanwhile, if we look at the composition of new financing distribution based on the Type of Business Activity which refers to Article 2 paragraph (1) POJK 35/2018 as amended by POJK 7/2022 concerning the Business Operation of Financing Companies, the composition of new financing distribution in 2023 is including the business activities of investment financing, working capital financing, and multipurpose financing in which each of them contributed by 67.86%, 32.07% and 0.07%, it can be concluded that the achievement of Company's financing distribution has been*

sesuai dengan arah kebijakan untuk mengoptimalkan objek pembiayaan produktif dan/atau komersial guna mewujudkan pertumbuhan aset pembiayaan setidaknya sebesar 20% di tahun 2023.

*in line with the policy's direction to optimize the productive and/or commercial financing objects in order to create the financing asset growth by 20% in 2023.*

Sementara untuk industri kartu kredit di Indonesia, merujuk pada data AKKI (Asosiasi Kartu Kredit Indonesia), saat ini terdapat 25 institusi penerbit kartu kredit aktif yang terdaftar pada Asosiasi Kartu Kredit Indonesia. Pada tahun 2023 jumlah kartu kredit yang beredar di Indonesia berjumlah 17,693,269 dan/atau meningkat sebesar 2.87% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat berjumlah 17,198,882. Sedangkan dari nilai transaksi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp226.334.258 miliar dan/atau turun sebesar -28.31% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp315,695,642 miliar. Merujuk pada kinerja bisnis kartu kredit Perseroan tahun 2023 tercatat kartu kredit yang beredar berjumlah 7,521 dan nilai transaksi sebesar Rp178,187 miliar atau masing-masing berkontribusi terhadap jumlah kartu kredit dan nilai transaksi nasional sebesar 0.04% dan 0.08%.

*In addition, for credit card industry in Indonesia, referring to data of AKKI (Indonesia Credit Card Association), there are 25 active credit card issuer institutions registered at Indonesia Credit Card Association. In 2023, the number of credit cards circulating in Indonesia is around 17,693,269 and/or increase by 2.87% compared to 2022 which was recorded at 17,198,882. While by transaction amount, in 2023, the amount was recorded at IDR 226,334,258 billion and/or decreased by -28.31% compared to 2022 which was recorded at IDR 315,695,642 billion. Referring to the Company's performance for credit business of 2023, the number of credit card circulating was 7.521 and the transactions amount was IDR 178.187 billion or each of them contributed by 0,04% and 0,08% to the national number of credit cards and transactions amount.*

## INFORMASI SUKU BUNGA KONTRAKTUAL

## CONTRACTUAL INTEREST RATES INFORMATION

## 1. Sewa Pembiayaan

Suku bunga kontraktual sewa pembiayaan berkisar antara 5% sampai dengan 15,82% untuk tahun 2023 dan 5% sampai dengan 15,69% untuk tahun 2022.

## 1. Finance Lease

*The contractual interest rate of finance lease is around 5% to 15.82% in 2023 and 5% to 15.69% in 2022.*

## 2. Pembiayaan Konsumen

Suku bunga kontraktual pembiayaan konsumen berkisar antara 5,05% sampai dengan 12,78% untuk tahun 2023 dan tahun 2022.

## 2. Consumer Financing

*The contractual interest rate of Consumer Financing is around 5.05% to 12.78% in 2023 and 2022.*

## 3. Kartu Kredit

Suku bunga tahunan piutang kartu kredit masing-masing sebesar 21% per tahun untuk tahun 2023 dan 2022.

## 3. Credit Card

*Annual interest rate of credit card receivables is 21% per year respectively in 2023 and 2022.*

## INFORMASI AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

## REPOSSESSED COLLATERALS INFORMATION

Agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat diambil alih. Pada saat agunan yang diambil alih, dialihkan ke pihak lain, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset lain-lain dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba rugi tahun berjalan.

*The repossessed asset recorded as part of "Other Assets" is stated at the net realizable value at the time it was repossessed. When the asset is repossessed, transferred to another party, the recorded amount is removed from the group of other assets and the profit or loss is recorded in the profit or loss for the current year.*

Agunan yang diambil alih merupakan nilai agunan dari saldo piutang yang diambil alih oleh Perseroan dari nasabah yang menunggak dalam upaya untuk penyelesaian piutangnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih. Adapun mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

*The repossessed asset is the asset value of receivable balances repossessed by the Company from the delinquent customer to settle their receivables. The management considers that the allowance of repossessed asset is sufficient to cover the loss arising from the depreciation of market value for the repossesses asset. The mutation of allowance for the loss of asset depreciation is as follows:*

| (Dalam Jutaan)                  | 2023  | 2022   | (In Million)                    |
|---------------------------------|-------|--------|---------------------------------|
| Saldo Awal                      | 2.294 | 5.342  | <i>Beginning balance</i>        |
| Pemulihan selama tahun berjalan | -592  | -3.048 | <i>Recovery during the year</i> |
| Saldo Akhir                     | 1.701 | 2.294  | <i>Ending balance</i>           |

## PENGELOLAAN MODAL

### CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut

*The main purpose of capital management is to ensure that the sound capital ratio between the total liability and equity is maintained to support the business and optimize the profits for the shareholders. The Company will manage and adjust the capital structure based on the changes in economic condition. In order to maintain and manage the capital structure, the Company considers the efficiency of capital usage based on the operating cash flow and capital expenditures, as well as considering the capital needs in the future. Management policy is to consistently maintain a sound capital structure in the long term in order to maintain access to various funding alternatives at reasonable costs (cost of funds).*

*As the applicable general practice, the Company evaluates capital structure through the ratio of liability to equity (gearing ratio) which is calculated by dividing net liability and equity. Net liability is total liability as presented in the financial statement minus the amount of cash and bank. Meanwhile the equity is including all equity which can be attributed to the Company's equity holders. On December 31, 2023 and 2022, the calculation of those ratios is as follows:*

| (Dalam Jutaan)               | 2023      | 2022      | (In Million)                           |
|------------------------------|-----------|-----------|----------------------------------------|
| Jumlah liabilitas            | 1.603.611 | 1.407.745 | <i>Total liability</i>                 |
| Dikurangi Kas dan Setara Kas | 3.679     | 180.340   | <i>Less: Cash and Cash Equivalents</i> |
| Utang neto                   | 1.599.932 | 1.227.406 | <i>Net payables</i>                    |
| Jumlah ekuitas               | 474.164   | 451.785   | <i>Total equity</i>                    |
| Rasio utang terhadap modal   | 3.37      | 2.72      | <i>Debt to equity ratio</i>            |

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan". Perseroan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perusahaan telah menghitung rasio keuangan antara lain:

*Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2018 on December 27, 2018 about the Business Operation of Financing Companies". The Company has met the minimum amount of equity and the Maximum Limit of Financing/Credit. The Company has calculated the financial ratios as follows:*

|                                                                                                             | 2023    | 2022    |                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rasio permodalan                                                                                            | 38,18%  | 49,04%  | <i>Capital ratio</i>                                                                                                              |
| Rasio ekuitas terhadap modal disetor                                                                        | 54,26%  | 51,70%  | <i>Equity to fully paid capital ratio</i>                                                                                         |
| Rasio Non-performing Financing - neto                                                                       | 1,27%   | 1,63%   | <i>Non-Performing Financing - net</i>                                                                                             |
| Rasio Non-performing Financing - gross                                                                      | 2,61%   | 4,69%   | <i>Non-Performing Financing - gross</i>                                                                                           |
| Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset                                                           | 94,71%  | 82,81%  | <i>Net financing to asset ratio</i>                                                                                               |
| Rasio pinjaman terhadap total modal                                                                         | 321,63% | 303,21% | <i>Gearing ratio</i>                                                                                                              |
| Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan                                                      | 129,04% | 112,75% | <i>receivables to total funding ratio</i>                                                                                         |
| Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap saldo total piutang pembiayaan | 97,88%  | 91,08%  | <i>Balance of receivables for investment financing and working capital inancing to total balance of the financing receivables</i> |

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan Laporan Keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan.

*There is no significant occurrence after the date of Financial Position Report to this Financial Report is completed by the Company's management.*

Demikianlah Laporan tahunan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

*Thus, this annual report is submitted as the accountability of the Board of Directors to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.*

## KEGIATAN PENTING TAHUN 2023

### 2023 SPECIAL EVENT HIGHLIGHTS



#### Program Literasi

##### Literacy Program

Mengusung tema “Pembiayaan di Era Digital”, PT SIF memperkenalkan kartu kredit sebagai salah satu metode pembayaran non-tunai.

*Carrying the theme “Financing in the Digital Era”, PT SIF introduced credit cards as a non-cash payment method.*

*February 27, 2023*

#### SDLG Peluncuran Excavator E6138 & Loader L936H

##### SDLG Launching Excavator E6138 & Loader L936H

PT SIF mendukung PT ITU (PT Indotruck Utama) saat meluncurkan tipe baru excavator.

*PT SIF supports PT ITU (PT Indotruck Utama) when launching a new type of excavator.*

*May 16, 2023*



#### Pertanggungjawaban Sosial Perseroan

##### Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PT SIF mengunjungi SDK Taruna Harapan Bangsa.

*As a form of concern for the surrounding community, PT SIF visited SDK Taruna Harapan Bangsa.*

*May 24, 2023*



### Perayaan Kerjasama Dengan Kobelco

#### *Signing Ceremony with Kobelco*

PT SIF sebagai perusahaan pembiayaan bersama PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia.

*PT SIF as a financing company with PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia  
May 23, 2023*

### Gathering Konsumen Hino Medan

#### *HINO Medan Customer Gathering*

Sebagai salah satu cara untuk mewujudkan kebersamaan dan mendekatkan diri dengan pelanggan.

*As a way to maintain relation and get closer with customers.*

*July 20, 2023*



### Pelatihan Karyawan PT SIF

#### *PT SIF Employee Training*

PT SIF turut bertanggung jawab terhadap pengembangan diri sumber daya yang dimiliki.

*PT SIF is also responsible for the self-development of its resources.*

*August 22-24, 2023*

### Kunjungan CEO SHINHAN CARD CO., LTD.

#### *Visit of CEO SHINHAN CARD CO., LTD.*

Di awal Bulan September, CEO Shinhan Card, Moon Dong-Kwon, mengunjungi kantor pusat.

*At the beginning of September, Shinhan Card CEO, Moon Dong-Kwon, visited the head office.*

*September 7-8, 2023*





### Menginspirasi 2023 dari PT ITU

#### *Inspire 2023 from PT ITU*

PT SIF menjadi salah satu sponsor pada acara PT ITU berjudul "Inspire 2023".

*PT SIF is one of the sponsors of the PT ITU event entitled "Inspire 2023"*

*September 11-12, 2023*

### Indonesia Mining Expo

#### *Indonesian Mining Expo*

Mining Indonesia adalah pameran peralatan pertambangan internasional terbesar di Asia.

*Mining Indonesia is the largest international mining equipment exhibition in Asia.*

*September 13-16, 2023*



### HINO Gathering Bersama Konsumen

#### *HINO Gathering with Customers*

PT SIF memberikan dukungan untuk acara-acara yang diselenggarakan oleh pemasok yang telah bekerjasama.

*PT SIF provides support for events organized by collaborating with dealers.*

*September 21, 2023*

### Bulan Inklusi Keuangan "Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera"

#### *Financial Inclusion Month "Equal Financial Access, Prosperous Society"*

PT SIF mengambil andil dalam program BIK dengan bekerja sama dengan Universitas Trilogi memberikan penyuluhan kepada 258 mahasiswa dan mahasiswi.

*PT SIF took part in the BIK program by collaborating with Trilogi University to provide counseling to 258 students.*

*Oktober 26, 2023*





### Indonesian Palm Oil Conference ke 19

#### *Indonesian Palm Oil Conference - 19*

Indonesian Palm Oil Conference ke-19 diadakan di Nusa Dua, Bali. Acara tahunan ini adalah salah satu acara terbesar di industri kelapa sawit. Dengan mencerminkan dinamika perekonomian dunia yang terus mengalami ketidakpastian, acara ini mengusung tema "Meningkatkan Ketahanan di Tengah Ketidakpastian Pasar".

*The 19th Indonesian Palm Oil Conference was held in Nusa Dua, Bali. This annual event is one of the biggest events in the palm oil industry. By reflecting the dynamics of the world economy which continues to experience uncertainty, this event carries the theme of "Increasing Resilience amidst Market Uncertainty".*

*November 1-3, 2023*

### HUT SIF KE 8

#### *SIF ANNIVERSARY 8<sup>th</sup>*

PT SIF merayakan hari jadinya yang ke-8 pada hari Jumat, 1 Desember 2023. Perayaan ini bertempat di kantor pusat dan dihadiri seluruh karyawan. Tidak luput, karyawan cabang juga merayakan melalui zoom. Selama 8 tahun ini, PT SIF telah melewati berbagai rintangan, terlebih saat pandemi dan mengatasinya dengan baik. Kini PT SIF sedang merintis jalannya untuk kesuksesan di masa depan.



*PT SIF celebrated its 8th anniversary on Friday, December 1 2023. This celebration took place at the head office and was attended by all employees. Not to be missed, branch employees also celebrated via zoom. During these 8 years, PT SIF has overcome various obstacles, especially during the pandemic and overcame them well. Now PT SIF is paving the way for future success.*

Jakarta, — Juni 2024

Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners*



Gunawan (Gunawan Effendi)

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Cheung Soon Young

Komisaris / *Commissioner*



Sumantri Dipradja

Komisaris Independen / *Independent Commissionaire*

Direksi / *the Board of Directors*



Lee Sang Hyuk

Presiden Direktur / *President Director*



Peter Richard Sparringa

Direktur / *Director*



Kim Jeong Hwan

Direktur / *Director*



Frida Wintoro

Direktur / *Director*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan yang Kami Hormati,

*Dear Our Respected Shareholders and  
Stakeholders,*

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Bersama ini kami sampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan PT Shinhan Indo Finance untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan menjadi salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

*We offer praise and gratitude to the presence of Almighty God who has bestowed His mercy and grace upon all of us. We hereby submit the Board of Commissioners' supervisory report on the management of PT Shinhan Indo Finance for the financial year ending on December 31, 2023. This report is a form of accountability of the Board of Commissioners for the mandate given by Shareholders and is a form of implementation of Good Corporate Governance.*

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perseroan dengan dasar penilaian antara lain. pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Direksi. pandangan atas prospek usaha perseroan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya, serta pengawasan dalam penerapan tata kelola perseroan dan kinerja dari struktur organ tata Kelola.

*The Board of Commissioners report is including our assessment on the Board of Directors performance in managing the Company, the basis for assessment is including the supervisory in the formulation and implementation of the Board of Directors' strategy, views to the business prospect prepared by the Board of Directors and its reasons, and also the supervisory on the implementation of corporate governance and performance of the governance organ structure.*

## Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2023

## *The Board of Commissioners' Views to the Board of Directors' Performance in 2023*

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dalam mengurus Perseroan di tahun 2023, di antaranya:

*The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in managing the Company in 2023, such as:*

1. Kemampuan dalam membukukan pendapatan dan laba bersih di tengah proses pemulihan ekonomi global setelah mengalami kerugian di tahun 2022;
2. Keberhasilan Perseroan dalam memenuhi target keuangan dan penyaluran pembiayaan baru, sehingga Perseroan dapat mencatatkan prestasi di tahun 2023.

1. *Ability to record the revenue and net profit in the midst of global economic recovery process after experiencing losses in 2022;*
2. *The success of the Company to meet the financial and new financing distribution targets, so that the Company is able to record the achievements in 2023.*

Dewan Komisaris juga mendukung dan memberikan pandangan kepada Direksi Perseroan dalam pengambilan kebijakan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pelayanan SIF, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

*The Board of Commissioners also supports and provides opinions to the Board of Directors in making policies to advance and improve the quality of SIF services, in accordance with the Company's vision and mission.*

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi.

## *Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors*

Prospek usaha telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2024, secara garis besar Dewan Komisaris berpandangan bahwa hal tersebut telah disusun dengan baik dan realistis, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan

*Business prospects prepared by the Board of Directors as mentioned in the Annual Business Plan of 2024, in general, it has been prepared well and realistic, in line with the direction and objective of the Company. This is supported by the national economic condition and industry development which is predicted to get better.*

industri yang diperkirakan akan semakin baik.

Direksi menyusun prospek usaha Perseroan, berdasarkan kapasitas dan kapabilitas serta rencana jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa berdasarkan kinerja tahun 2023, Direksi mampu menjalankan strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada pada industri pembiayaan Indonesia.

*The Board of Directors prepares the Company's business prospects based on the capacity, capability, and long-term plan of the Company. The Board of Commissioners believes that based on the performance of 2023, the Board of Directors is able to implement the strategy well and take advantages of the opportunities in the Indonesian financing industry.*

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

*Views on the Implementation of Corporate Governance*

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance-GCG) serta memenuhi lima prinsip dasar GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

*The Board of Commissioners assessed that the Company implemented the Good Corporate Governance (GCG) and met the five basic principles of GCG, those are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.*

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dibantu dengan beberapa Komite yang ada. Pengawasan langsung dilakukan dengan mengadakan rapat bersama Direksi untuk membahas perkembangan operasional maupun hal lain yang berdampak kepada usaha Perseroan.

*In 2023, the Board of Commissioners has supervised, both directly and indirectly, and assisted by several existing Committees. Direct supervision is carried out by the meeting with the Board of Directors to discuss about the operational development and other things affected the Company's business.*

## Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tahun 2023. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan. Dewan Komisaris sangat berharap, agar seluruh jajaran Perseroan dapat terus menyusun dan melaksanakan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat, serta mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

## Closing

*In this occasion, the Board of Commissioners would like to express gratitude for the trust given by Shareholders. The Board of Commissioners expresses their appreciation to the Board of Directors who has been able to manage the Company well in 2023. The Board of Commissioners also expressess appreciation and gratitude to all employees for their support and contribution to the Company. The Board of Commissioners has expectation that all levels of the Company can continue to develop and implement appropriate short-term and long-term strategies, and be able to lead the Company towards better growth.*

## LAPORAN DIREKSI

### REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Shinhan Indo Finance dapat melewati tahun 2023 yang penuh tantangan dengan tetap mencatatkan pertumbuhan yang sangat membanggakan. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan kegiatan, keuangan, dan pencapaian Perseroan selama tahun buku 2023 kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

#### Kondisi Perekonomian Tahun 2022

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan. Ekonomi global dihadapkan pada ketidakpastian dengan perkembangan dinamika geopolitik dan geostrategis global yang tidak stabil. Kondisi perekonomian dunia juga masih dipengaruhi oleh volatilitas dan gejolak harga komoditas yang secara umum terjadi tren penurunan, dibandingkan tahun sebelumnya yang sempat mengalami penurunan yang sangat drastis pada sektor mineral. Proyeksi lembaga-lembaga keuangan dunia bahwa perekonomian global akan menghadapi tantangan berat di tahun 2023 telah terbukti. Hal ini terlihat di negara-negara maju masih harus menghadapi kenaikan suku bunga dan

*Dear Our Respected Shareholders and Stakeholders,*

*We offer praise and gratitude to the presence of Almighty God, because of His mercy and grace, PT Shinhan Indo Finance can get through 2023 which was full of challenges while still recording very encouraging growth. On behalf of the Board of Directors, please allow us to submit a report on the Company's activities, finances and achievements during 2023 to Shareholders and all stakeholders.*

#### *Economic Condition of 2023*

*2023 is full of challenges. The global economy is dealt with uncertainty on the development of unstable global geopolitical and geostrategic dynamics. World economic condition is also still influenced by volatility in commodity prices, which generally have a downward trend, compared to the previous year which experienced a very drastic decline in the mineral sector. Projections from world financial institutions that the global economy will face serious challenges in 2023 have been proven. This can be seen that the developed countries still have to face the increase of interest rates and growth deficits due to inflation which weakens their economies.*

defisit pertumbuhan akibat inflasi yang melemahkan perekonomian mereka.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih stabil dan tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kinerja ekonomi hingga akhir tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% dari tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri terutama ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan meningkatnya investasi di tengah turunnya konsumsi Pemerintah dan kinerja ekspor. Pada Desember 2023, inflasi tercatat sebesar 2,61% dengan tingkat suku bunga (BI Rate) sebesar 6,00%.

Ekonomi Indonesia masih mengandalkan beberapa sumber daya alam yang ada baik dari sektor pertambangan seperti batubara dan mineral, serta agro industri yang memang memberikan kestabilan. Hal ini didukung dengan kondisi dalam negeri selama tahun 2023 yang cenderung kondusif, sehingga menopang dari segala sisi industri untuk dapat bertumbuh, termasuk dari sektor pembiayaan.

Dari sisi industri pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan piutang industri pembiayaan tumbuh 13,23% secara tahunan hingga Desember 2023 menjadi Rp470,86 triliun, dengan NPF gross sebesar 2,44%. Kemudian, dalam industri otomotif berdasarkan data yang dikeluarkan Gaikindo, penjualan wholesales mobil

*In other side, Indonesian economic growth is more stable and quite strong supported by domestic demand. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded that economic performance until the end of 2023 grew around 5.05% compared to previous year around 5.31%. Domestic economic growth was mainly supported by strong household consumption and increased investment amidst declining government consumption and export performance. In December 2023, the inflation was recorded at 2.61% with the interest rate (BI rate) of 6.00%.*

*Indonesian Economy still relies on several existing natural resources from the mining sector such as coal and minerals, as well as agro-industry which provides stability. This is supported by the domestic condition in 2023 during 2023 which tends to be conducive, thus supporting all aspects of the industry to be able to grow, including from the financing sector.*

*From the financing industry side, Financial Services Authority (OJK) reported that financing industry receivables grew 13.23% yearly until December 2023 to IDR 470.86 trillion, with a gross NPF of 2.44%. Furthermore, in the automotive industry, based on data released by Gaikindo, national car wholesale sales decreased*

nasional turun 4,03% menjadi 1.005.802 unit pada tahun 2023, dari sebelumnya 1.048.040 unit pada tahun 2022. Sedangkan penjualan retail mobil nasional juga terkoreksi 1,53% dari 1.013.582 unit pada tahun 2022 menjadi 998.059 unit pada tahun 2023.

*4.03% to 1,005,802 units in 2023, from the previous 1,048,040 units in 2022. Meanwhile, national car retail sales also corrected 1.53% from 1,013,582 units in 2022 to 998,059 units in 2023.*

### Strategi dan Kebijakan Usaha Tahun 2023

### *Business Strategy and Policy in 2023*

Di tahun 2023, PT Shinhan Indo Finance melaksanakan kebijakan untuk mengoptimalkan dan berfokus pada penyaluran pembiayaan investasi melalui pembiayaan produktif (komersial) serta menjaga kualitas piutang pembiayaan berdasarkan penilaian sektor usaha calon debitur dan stabilitas ekonomi debitur di era perbaikan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan ancaman geopolitik yang memicu kenaikan harga komoditas global khususnya sektor pangan dan energi. Perseroan juga fokus pada kerjasama antar grup serta pemasaran ke daerah Kalimantan dan Sulawesi untuk menambah jumlah relasi bisnis.

*In 2023, PT Shinhan Indo Finance implemented the policy to optimize and focus on the investment financing distribution through productive (commercial) financing and maintain the financing receivables quality based on the assessment of business sector of prospective customer and economic stability of customers in the economic recovery era after the pandemic of Covid-19 and geopolitical threats that trigger increases in global commodity prices, especially the food and energy sectors. The Company also focused on the cooperation between groups and marketing to Kalimantan and Sulawesi area to increase the number of business relations.*

Sedangkan untuk bisnis Kartu Kredit manajemen menilai merupakan sektor usaha yang masih terdampak langsung pandemi Covid 19, sehingga Perseroan melaksanakan kebijakan untuk fokus melakukan penjualan hanya kepada karyawan Salim Grup, Shinhan Grup dan perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan Grup. Sampai dengan tahun 2023 Perseroan masih sangat

*Meanwhile, management considers the Credit Card business to be a business sector that is still directly affected by pandemic of Covid-19, so that the Company implemented a policy to focus on selling only to employees of the Salim Group, Shinhan Group and companies affiliated with the Groups. Until 2023, the Company was still very conservative and cautious with the*

konserfatif dan penuh kehati-hatian dengan fokus utama adalah mempertahankan bisnis dan menjaga bisnis yang sudah ada.

*main focus being to maintain business and maintain existing business.*

### Prospek Usaha

### *Business Prospects*

Selama tahun 2023, Perseroan terus mengembangkan kinerja melalui program-program pemasaran, dengan mengoptimalkan jenis usaha yang telah ada, serta produk pembiayaan. Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan pembiayaan investasi melalui penyaluran pembiayaan produktif (komersial), Perseroan telah meningkatkan responsifitas terhadap permintaan pasar. Selain itu, Perseroan juga telah meningkatkan hubungan kerja sama dengan pemasok dari Indomobil Grup diantaranya Hino, Volvo Truck dan alat berat, serta non-grup Kobelco dan merek lainnya.

*During 2023, the Company continued to develop its performance through marketing programs, by optimizing existing business types and financing products. In order to create the growth of investment financing through the productive (commercial) financing distribution, the Company has increased its responsiveness to market demand. In addition, the Company has also increased the cooperation relationship with the dealers from Indomobil Group, such as Hino, Volvo truck and heavy equipment, and the non-group, such as Kobelco and other brands.*

Di tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan perluasan penyaluran pembiayaan pada sektor pertambangan, namun dapat dikatakan hanya untuk sub-sub bisnis tertentu seperti nikel khususnya dalam memenuhi kebutuhan alat berat dan kendaraan komersial yang di supply dari beberapa Perusahaan dalam Indomobil Grup yaitu Hino, dan Indotruck Utama (Volvo Truck dan Alat Berat).

*In 2023, the Company expanded financing distribution to the mining sector, however, it was only for certain sub-businesses, such as nickel, especially to meet the needs of heavy equipment and commercial vehicles supplied from several companies within Indomobil Group, those are Hino and Indotruck Utama (Volvo truck and heavy equipment).*

Sedangkan untuk pembiayaan konsumen (retail), Perseroan hanya fokus ke beberapa merek di dalam Indomobil Grup, khususnya

*Meanwhile for consumer financing (retail), the Company only focused on several brands in Indomobil Group, especially for Car*

untuk program kepemilikan kendaraan bermotor (COP) bagi perusahaan. Sesuai dengan arah kebijakan Perusahaan dimana Pembiayaan konsumtif tidak menjadi target utama atau prioritas penyaluran pembiayaan di tahun 2023.

*Ownership Program (COP) for the company. In accordance with the Company's policy direction in which consumptive financing is not the main target or priority for financing distribution in 2023.*

### Penerapan Tata Kelola

### *Governance Implementation*

Perseroan terus berkomitmen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*), yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada lima prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan prinsip kewajaran. Perseroan terus melakukan tinjauan berkala terhadap seluruh aturan, kebijakan, pedoman, piagam, dan standar ataupun prosedur operasional perusahaan agar senantiasa sesuai dengan praktik tata kelola terkini.

*The Company continues to be committed to implementing Good Corporate Governance (GCG), which in its implementation is guided by the five basic principles of GCG, those are transparency, accountability, responsibility, independence and the principle of fairness. The Company continues to review periodically to all regulations, policies, guidelines, charters, and standards or operational procedures of the company to always in accordance with the latest governance practice.*

Pada tahun 2023, Perseroan telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan, serta rekomendasi dari komite-komite Perseroan. Upaya Perseroan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip GCG.

*In 2023, the Company has followed up on all the results of the Annual GMS decisions, as well as recommendations from the Company's committees. The Company's efforts show that the company is committed to consistently implementing GCG principles.*

Perseroan pada tahun 2023 telah melakukan perubahan komposisi kepengurusan anggota Direksi, yaitu Sdr. Kim Tae Jung yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan digantikan oleh Sdr. Lee

*In 2023, the Company has changed the composition of members of the Board of Directors, Mr. Kim Tae Jung as Company's President Director was replaced by Mr. Lee Sang Hyuk to serve as Company's President*

Sang Hyuk yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Susunan Direksi Perseroan pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut ini:

Presiden Direktur:

Lee Sang Hyuk

Direktur Operasional:

Tan Kim Piau

Direktur Penjualan dan Penagihan:

Peter Richard Sparringa

Direktur Keuangan:

Kim Jeong Hwan

*Director. The structure of Company's Board of Directors in the end of 2023 is as follows:*

President Director:

*Lee Sang Hyuk*

Operational Director:

*Tan Kim Piau*

Sales and Collection Group Director:

*Peter Richard Sparringa*

Finance and Risk Management Director:

*Kim Jeong Hwan*

**Penutup**

*Closing*

Berkat komitmen, kerja keras, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan mampu menjalani dinamika usaha yang terjadi sepanjang tahun 2023 dengan kinerja yang baik. Kami menyadari masih terdapat hal-hal yang harus ditingkatkan, selain tantangan dan kesempatan dalam pengembangan jasa pembiayaan kami.

*Thanks to commitment, hard work and good cooperation from various parties, including Shareholders and other stakeholders, the Company is able to navigate the business dynamics that occurred throughout 2023 with good performance. We realize that there are still things that need to be improved, apart from challenges and opportunities in developing our financing services.*

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris sebagai mitra yang melakukan fungsi pengawasan sekaligus memberikan masukan dan nasihat demi kemajuan Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam menjalankan Perseroan. Tak lupa,

*In this occasion, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners as partners who carry out supervisory functions as well as provide input and advice for the progress of the Company. We would like to thank the Shareholders who have trusted us to run the Company. Not to forget, we also thank all employees and other stakeholders who have collaborated and provided*

kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan kepada kami. Kami optimis bahwa SIF mampu berkembang lebih baik dalam industri pembiayaan di Indonesia.

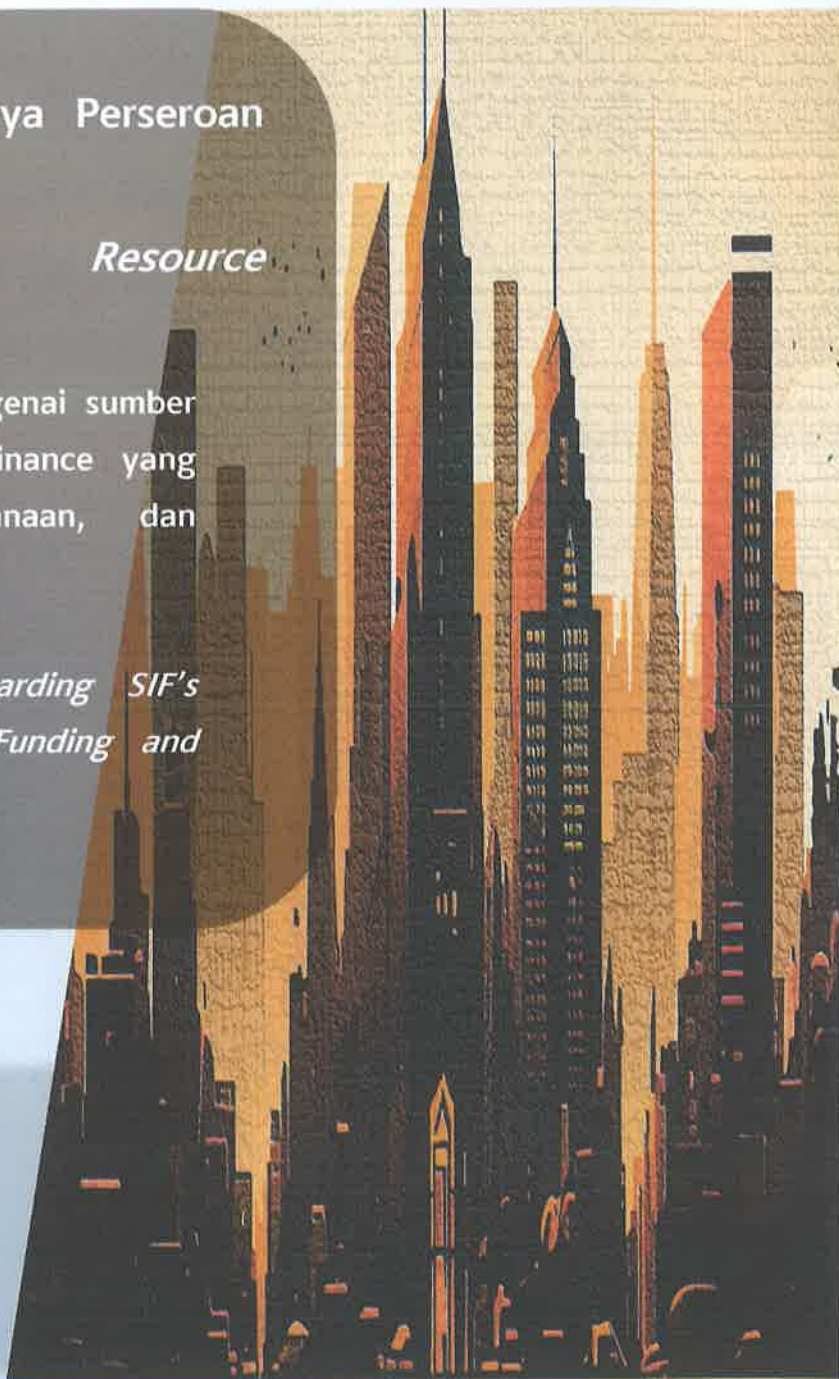
*support to us. We are optimistic that SIF will be able to develop better in the financing industry in Indonesia.*

## Informasi Sumber Daya Perseroan Lainnya

### *Other Company Resource Information*

Menyajikan informasi mengenai sumber daya PT Shinhan Indo Finance yang mencakup SDM, Pendanaan, dan Informasi Lainnya.

*Presents information regarding SIF's resources including HR, Funding and Other Information.*



## RINCIAN PENDANAAN

## DETAIL OF FUNDING

Sumber dana pembiayaan Perseroan pada *Sources of funding of Company's financing in*  
tahun 2023 berasal dari: *2023 are from:*

| (dalam miliar Rupiah)                         | Plafond /<br><i>Limit</i> | Pemakaian<br>/<br><i>Usages</i> | Sisa<br>Plafond<br>/<br><i>Remaining<br/>Limit</i> | (in billion Rupiah)<br><i>Third Parties</i> |
|-----------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>                           |                           |                                 |                                                    |                                             |
| <b>Jatuh Tempo dalam Waktu Satu<br/>Tahun</b> |                           |                                 |                                                    | <b>Short Term Maturity</b>                  |
| PT Bank Mizuho Indonesia                      | 500.000                   | 500.000                         | 0                                                  | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>             |
| PT Bank BTPN Tbk                              | 400.000                   | 400.000                         | 0                                                  | <i>PT Bank BTPN Tbk</i>                     |
| PT Bank ANZ Indonesia                         | 150.000                   | 150.000                         | 0                                                  | <i>PT Bank ANZ Indonesia</i>                |
| PT Bank DBS Indonesia                         | 150.000                   | 150.000                         | 0                                                  | <i>PT Bank DBS Indonesia</i>                |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                    | 100.000                   | 100.000                         | 0                                                  | <i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>           |
|                                               |                           |                                 |                                                    | <i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>             |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>1.300.000</b>          | <b>1.300.000</b>                | <b>0</b>                                           | <b>Total</b>                                |
| <b>Pihak Berelasi</b>                         |                           |                                 |                                                    | <b>Related Parties</b>                      |
| PT Bank Shinhan Indonesia                     | 312.500                   | 225.073                         | 87.427                                             | <i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>            |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>312.500</b>            | <b>225.073</b>                  | <b>87.427</b>                                      | <b>Total</b>                                |

## PERTUMBUHAN JUMLAH TENAGA KERJA

## GROWTH OF NUMBER OF MANPOWER

| (Jumlah dalam Orang) | 2023 | 2021 | 2020 | (Total in Person)  |
|----------------------|------|------|------|--------------------|
| Pegawai Tetap        | 129  | 133  | 152  | Permanent Employee |
| Pegawai Kontrak      | 38   | 29   | 32   | Contract Employee  |
| Jumlah               | 167  | 162  | 184  | Total              |

Jumlah tenaga kerja tahun 2023 tercatat berjumlah 168 tenaga kerja dan/atau mengalami peningkatan sebesar 3.1% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat berjumlah 162 tenaga kerja. Peningkatan tersebut sejalan target penyaluran pembiayaan yang terus tumbuh sehingga diperlukan penambahan jumlah tenaga kerja dibidang penjualan dan pemasaran. Adapun rincian dari jumlah tenaga kerja berdasarkan penempatan, latar belakang pendidikan, dan bidang pekerjaan, sebagai berikut:

*The number of employees in 2023 was recorded at 168 employees and/or increased by 3.1% compared to 2022 which was recorded at 162 employees. This increment is in line with the financing distribution target which continues to grow so that it is necessary to increase the number of employees in the sales and marketing field. The details of the number of employees based on placement, educational background and field of work are as follows:*

|                                                                     |                                  |     |                                                  |                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Jumlah Tenaga Kerja Kantor Pusat<br><br><i>Head Office Manpower</i> | SMA<br><i>Senior High School</i> | 10  | Jumlah Tenaga Kerja<br><br><i>Total Manpower</i> | Pemasaran<br><i>Marketing</i>                                                                 | 40 |
|                                                                     | Diploma<br><i>Diploma</i>        | 16  |                                                  | Analisis Kelayakan<br>Pembiayaan<br><i>Credit Analyst</i>                                     | 15 |
|                                                                     | Sarjana<br><i>Bachelor</i>       | 103 |                                                  | Penagihan<br><i>Collection</i>                                                                | 28 |
|                                                                     | Pasca Sarjana<br><i>Magister</i> | 8   |                                                  | Human Resource (HR) dan General<br>Affair (GA)<br><i>Human Resources &amp; General Affair</i> | 11 |
|                                                                     |                                  |     |                                                  | Administrasi dan Pembukuan<br><i>Administration and Bookkeeping</i>                           | 37 |

|                                                                         |                                  |     |  |                                                                                                                          |     |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|                                                                         | Total                            | 137 |  | Manajemen Risiko<br><i>Risk Management</i>                                                                               | 8   |
| Jumlah Tenaga Kerja Kantor Cabang<br><br><i>Branch Offices Manpower</i> | SMA<br><i>Senior High School</i> | 2   |  | Audit Internal<br><i>Internal Audit</i>                                                                                  | 2   |
|                                                                         | Diploma<br><i>Diploma</i>        | 4   |  | Legal                                                                                                                    | 3   |
|                                                                         | Sarjana<br><i>Bachelor</i>       | 24  |  | Teknologi Informasi (IT)<br><i>Technology Information</i>                                                                | 5   |
|                                                                         | Pasca Sarjana<br><i>Magister</i> | 0   |  | Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme<br><i>Anti-Money Laundering and Counter - Terrorism Financing</i> | 3   |
|                                                                         | Total                            | 30  |  | Fungsi Lainnya<br><i>Other Functions</i>                                                                                 | 15  |
|                                                                         |                                  |     |  | Total                                                                                                                    | 167 |

## MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

## 1. MANAJEMEN RISIKO &amp; OPERASIONAL

## a. Pertumbuhan Tunggakan Piutang

(Berdasarkan data neto *inhouse*)

| (dalam miliar Rupiah)                | I/D      | 2023      | 2022      | (in billion Rupiah)                |
|--------------------------------------|----------|-----------|-----------|------------------------------------|
| Jumlah Piutang                       | ▲ 24.1%  | 2.004.728 | 1.614.804 | Total Receivables                  |
| Jumlah Pencadangan                   | ▼ -45.7% | -36.785   | -67.746   | Allowance                          |
| Jumlah Piutang Lancar                | ▲ 26.4%  | 1.863.782 | 1.474.604 | Total of Receivables<br>Current    |
| Rincian Tunggakan Angsuran           |          |           |           | List of Receivables<br>Delinquency |
| 11-90 Hari                           | ▲ 93.4%  | 89.227    | 46.134    | 11-90 Days                         |
| 91-120 Hari                          | ▼ -48.6% | 3.756     | 7.305     | 91-120 Days                        |
| 121-180 Hari                         | ▲ 572.5% | 17.597    | 2.617     | 121-180 Days                       |
| >180 Hari                            | ▼ -63.9% | 30.367    | 84.145    | > 180 Days                         |
| Kurang Lancar, Diragukan & Macet     | ▼ -45.0% | 51.720    | 94.067    | Doubtful & Loss                    |
| % Piutang Pembiayaan Bermasalah Neto | ▼ -0.89% | 0.74%     | 1.63%     | % Nett Doubtful & Loss             |

Jumlah piutang bermasalah (kurang lancar, diragukan & macet) posisi 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp51.720 miliar dikurangi pencadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp36.785 miliar, sehingga rasio NPF Netto tercatat sebesar 0.74% dari jumlah piutang pembiayaan sebesar Rp2.004.728 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat NPF Netto mengalami penurunan seiring dengan perbaikan kualitas aset pembiayaan melalui pengelolaan portofolio manajemen risiko Perseroan.

## 1. RISK MANAGEMENT &amp; OPERATIONAL

## a. Growth of Delinquent Receivable

(Nett *inhouse* data)

Total overdue receivables (substandard, doubtful & loss) as of December 2023 was recorded at IDR 51,720 deducted by the allowance of receivables of IDR 36,785 billion, so that the Net NPF ratio was recorded at 0.74% from total financing receivables of IDR 2,004,728 billion. If compared to previous year, the Net NPF decreased along with the improvement of financing asset quality by managing the Company's risk management portfolio.

## b. Aset Lain-Lain

## b. Other Asset

| (Nilai dalam miliar Rupiah) | 2023          | 2022          | (Value in billion Rupiah)           |
|-----------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Agunan yang Diambil Netto   | 5.525         | 5.917         | <i>Reposessed Collaterals - Net</i> |
| Uang Jaminan                | 7.629         | 7.585         | <i>Security Deposits</i>            |
| Lain-lain                   | 1.080         | 3.235         | <i>Others</i>                       |
| <b>Total</b>                | <b>14.234</b> | <b>16.737</b> | <b><i>Total</i></b>                 |

Agunan yang diambil alih merupakan nilai agunan dari saldo piutang yang diambil alih oleh Perusahaan dari nasabah yang menunggak dalam upaya untuk penyelesaian piutangnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih.

*The reposessed asset is the asset value of receivable balances reposessed by the Company from the delinquent customer to settle their receivables. The management considers that the allowance of reposessed asset is sufficient to cover the loss arising from the depreciation of market value for the reposesses asset.*

## PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL

#### 1. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Shinhan Indo Finance telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sesuai dan berdasarkan Pedoman GCG PT Shinhan Indo Finance yang di susun berlandaskan prinsip - prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggung Jawaban, Kemandirian, Kesetaraan dan Kewajaran.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam anggaran dasar Perseroan serta ketentuan yang berlaku di sektor jasa keuangan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh badan otoritas berwenang dan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berkewarganegaraan asing (Korea Selatan) telah memiliki izin sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dilengkapi dengan risalah rapat.

#### 1. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*PT Shinhan Indo Finance has carried out the Good Corporate Governance based on the Guideline of Good Corporate Governance of PT Shinhan Indo Finance that is arranged based on the principles of: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, also the Equality and Fairness.*

*The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors has complied with the requirements mentioned in the Company's Articles of Association and the applicable regulations in financial service sector. The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors passed the Fit and Proper Test and are appointed based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). All foreign members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (South Korea) have had permits according to the applicable laws and regulations and have carried out their duties and responsibilities very well. There is no financial and family relationship among the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders. The periodic meeting of the Board of Directors and the Board of*

*Commissoners is also documented with minutes of meeting.*

**a. Satuan Kerja Kepatuhan**

PT Shinhan Indo Finance memiliki satuan kerja kepatuhan yang independen dalam melaksanakan fungsi kepatuhan Perseroan, satuan kerja kepatuhan bertugas membantu Direksi untuk memastikan bahwa perseroan selalu taat dan patuh terhadap hukum serta peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. satuan kerja kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun fungsi dan tanggung jawab satuan kerja kepatuhan meliputi:

- 1) Melakukan upaya-upaya untuk memonitor kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan berlandaskan ketentuan dan

**a. Compliance Work Unit**

*PT Shinhan Indo Finance has independent compliance working unit in carrying out the compliance function of the Company, compliance working unit has duties to assist the Board of Directors to ensure that the Company always obey and comply with the applicable laws and regulations in financial service sectors and the general laws and regulation. Compliance working unit is directly responsible to the President Director. Here are the functions and responsibilities of the compliance working unit:*

- 1) To make efforts to monitor the policy, regulation, system and procedure, and also the business activities of the Company have complied with the applicable laws and regulations.*
- 2) To assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and the conformity of the policy, regulation, system and procedure owned by the Company based on the applicable laws and regulations.*

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3) Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Badan Otoritas lain yang berwenang.</p> <p>4) Mengawasi serta mendukung terlaksananya budaya kepatuhan atas seluruh aktivitas dan proses bisnis pada setiap jenjang organisasi Perseroan.</p> <p>5) Memastikan bahwa PT Shinhan Indo Finance memenuhi seluruh komitmen kepada regulator dan menyampaikan kewajiban pelaporan secara berkala (termasuk namun tidak terbatas pada laporan yang diwajibkan oleh/komitmen kepada Bank Indonesia, OJK, PPATK dan Institusi berwenang lainnya).</p> <p>6) Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Perseroan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan satuan kerja kepatuhan.</p> <p>7) Berperan sebagai penanggung jawab kepada pihak berwenang terkait dengan pelaksanaan</p> | <p><i>3) To ensure the Company's obedience to the reporting obligations to the Financial Service Authority and/or other authorized agencies.</i></p> <p><i>4) To supervise and support the realization of compliance culture in all business activities and processes at every level of Company's organization.</i></p> <p><i>5) To ensure that PT Shinhan Indo Finance fulfills all commitments to regulators and submit the reporting obligation periodically (including but not limited to the reporting required by/commitment to Bank Indonesia, OJK, PPATK, and other authorized institutions).</i></p> <p><i>6) To socialize the Company's internal regulations and other regulations related to the scope of duties of compliance work unit.</i></p> <p><i>7) As the person in charge to the authorized party related to compliance implementation</i></p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

kepatuhan termasuk namun tidak terbatas kepada Bank Indonesia, OJK, PPATK dan lembaga penegak hukum.

- 8) Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

PT Shinhan Indo Finance memiliki Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) yang disusun berlandaskan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait APU, PPT & PPPSPM.

Pelaksanaan program APU, PPT & PPPSPM dilakukan oleh fungsi kerja khusus di bawah koordinasi satuan kerja kepatuhan. Fungsi kerja APU, PPT & PPPSPM bertanggung jawab terhadap pemantauan profil dan transaksi debitur dan/atau calon debitur untuk mencegah penyalahgunaan fasilitas pembiayaan Perseroan sebagai sarana kejahatan tindak pidana pencucian uang (TPPU), tindak pidana pembiayaan terorisme (TPPT) dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSP).

*including but not limited to Bank Indonesia, OJK, PPATK, and law enforcement agency.*

- 8) The implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML & CTF) program.*

*PT Shinhan Indo Finance has Program of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction Weapons (AML, CTF and PPSPM) prepared based on the laws and regulations about AML, CTF and PPSPM.*

*The implementation of program of AML, CTF and PPSPM is carried out by the special working unit under the coordination of compliance working unit. The working function of AML, CTF and PPSPM is in charge to monitoring profile and transactions of customers and/or prospective customers to prevent the misuse of financing facility of the Company as the tools of money laundering criminal acts (TPPU), terrorism financing criminal acts (TPPT) and Funding for the Proliferation of Mass Destruction Weapons (PPSP).*

Pelaksanaan Pelatihan Program APU, PPT & PPPSPM telah dilaksanakan dengan baik kepada karyawan di tahun 2023.

*The training of AML, CTF and PPSPM programs has been carried out well to the employees in 2023.*

**b. Eksternal Auditor**

Setiap tahun Laporan Keuangan Perseroan diperiksa dan/atau di audit oleh Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Rekomendasi Komite Audit. Perseroan menyediakan semua catatan akuntansi dan data yang diperlukan oleh eksternal auditor, sehingga memungkinkan eksternal auditor memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan standar audit yang berlaku. Eksternal auditor bersifat independen dan bebas dari benturan kepentingan.

**b. External Auditor**

*Every year, the Company's Financial Statements is examined and/or audited by an External Auditor appointed by the Board of Commissioners based on the recommendation of Audit Committee. The Company provides all accounting records required by the external auditor, so that the external auditor is able to provide their opinions about the fairness, obedience, and conformity of Company's financial report with the applicable standard of audit. External auditor is independent and free from conflicts of interest.*

**c. Informasi Kebijakan**

- ✓ Kebijakan Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar, ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- ✓ Arah kebijakan dan rencana strategis Perseroan telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi dan

**c. Policy's Information**

- ✓ *The Nomination and Remuneration Policy has been implemented in accordance with applicable laws and regulations.*
- ✓ *Company's policy direction and strategic plan has been prepared and mentioned in the Company's Annual Business Plan which has been determined by the Board of*

diawasi oleh Dewan Komisaris serta telah disosialisasikan kepada unit kerja terkait.

*Directors and supervised by the Board of Commissioners and has been disseminated to relevant working units.*

- ✓ Rencana Bisnis Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- ✓ *Annual Business Plan has been submitted to Financial Services Authority on timely manner according to the applicable regulations.*

- ✓ Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen risiko serta melakukan pengawasan, mitigasi secara aktif dan mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Sedangkan Direksi menjalankan fungsi kebijakan manajemen risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan Keberlangsungan Usaha melalui laporan secara berkala.

- ✓ *The Company has implemented risk management policy, also has monitored, actively mitigated, and developed risk management culture. The Board of Commissioners implemented the risk monitoring function through Risk Monitoring Committee and Audit Committee. Meanwhile the Board of Directors implemented the function of risk policy through the Risk Management Committee and Business Continuity through the periodic report.*

- ✓ Perseroan telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan berpartisipasi aktif dalam program inklusi dan peningkatan literasi keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- ✓ *The Company has carried out Social Responsibility and actively participated in inclusion program and increased financial literacy to the Financial Service Authority.*

- ✓ Penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah dilakukan dan dilaporkan kepada

- ✓ *The assessment of the implementation of Good Corporate Governance has been*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu.

- ✓ Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu.

## 2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

### a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Organisasi yang jelas merumuskan peran dan tanggung jawab masing-masing unit bisnis sesuai dengan skala/basis usaha Perseroan. Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, telah ditetapkan struktur organisasi berdasarkan karakteristik dan profil Perseroan. Selain itu, Perseroan telah menetapkan fungsi manajemen risiko yang independen. Pedoman kebijakan manajemen risiko telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan baik serta sejalan dengan strategi bisnis Perseroan.

*carried out and reported to the Financial Service Authority (OJK) on time.*

- ✓ *Report of Risk Level Assessment Result and Self-Assessment Report of the Implementation of Risk Management of PT Shinhan Indo Finance has been submitted to the Financial Service Authority (OJK) on time.*

## 2. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

### a. Active supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors

*The clear Organization Structure formulates the roles and responsibilities of each business unit according to the business scale/base of the Company. In order to implement the effective risk management, the Company established the organization structure by considering the characteristic and profile of the Company. In addition, the Company has established independent risk management function. The guideline of risk management policies has been established and well carried out, also in line with the Company's business strategy.*

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko

Dalam penetapan batas risiko, Perseroan telah mempertimbangkan hal-hal terkait kondisi lingkungan bisnis, kelemahan dan kekuatan Perseroan serta alternatif lainnya sesuai dengan skala dan kompleksitas kegiatan usaha.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko telah memuat penetapan kewenangan/ besaran batas secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Proses dan penetapan batas risiko telah mencakup akuntabilitas dan pendelegasian wewenang, dokumentasi, prosedur dan review sesuai kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko

Identifikasi / pengukuran risiko telah dilaksanakan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan metode yang ditetapkan dan disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha. Pemantauan risiko dilaksanakan oleh *Risk Management*, *Compliance*, dan *Internal Audit* secara proaktif,

b. *The adequacy of policies, procedures, and determination of risk limits*

*In determining the risk limits, the Company has considered the matters related to business environment condition, weakness and strength of the Company and other alternatives according to the scale and complexity of business activities.*

*Risk management policy/procedure contain the determination of authority/limit level in stages, including transaction limits that require approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The process and determining of risk limits included accountability and authority delegation, documentation, procedure and review based on Company's need and development.*

c. *The Adequacy of the Process of Risks Identification, Measurement, Monitoring and Control*

*Risk identification/measurement has been carried out quantitatively and qualitatively in accordance with the method determined by the regulator and adjusted to the complexity of business activities. Risk monitoring is carried out by Risk Management, Compliance and Internal Audit*

mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan. Perseroan telah memiliki fungsi independen yang melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko secara rutin dan memberikan tindak lanjut atas perbaikan dan/atau penyempurnaan.

d. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem Informasi Manajemen Risiko Perseroan mencukupi untuk menyediakan informasi yang akurat dan dapat digunakan oleh unit bisnis terkait serta mendukung pelaksanaan pelaporan kepada Badan Otoritas. Sistem informasi manajemen risiko termasuk pengembangan teknologi sistem informasi dan perangkat lunak terus dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis dengan *main* dan *backup data server* berlokasi di Indonesia.

e. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah

*proactively, covering all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possibilities of potential risks and their impact to the Company. The Company has an independent function that monitors risk exposures routinely and provides follow-up on improvement and/or refinement.*

d. Risk Management Information System

*Company's Risk Management Information System is sufficient to provide accurate information that can be used by the relevant business units, also supports the reporting to Authorized Agencies. Risk management information system, including the development of information system technology and software continues to be developed according to business needs with main and backup data servers located in Indonesia.*

e. Comprehensive Internal Control System

*Internal control system carried out by the Company in the implementation of Company's risk management is referring to the existing policies and procedures. To ensure the weaknesses*

ditetapkan. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni: (1) Atasan/Superior; (2) Fungsi Assurance & Monitoring (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller* dan manajemen risiko); dan (3) Satuan Kerja Internal Audit. Satuan kerja internal audit Perusahaan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit, sehingga pengendalian internal yang menyeluruh dapat diwujudkan.

### 3. HAL-HAL YANG TELAH DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

#### a. Penggantian Presiden Direktur

Pada tahun 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Shinhan Indo Finance tanggal 8 Mei 2023 terdapat perubahan susunan anggota Direksi, yaitu Sdr. Kim Tae Jung yang menjabat sebagai Presiden Direktur digantikan oleh Sdr. Lee Sang Hyuk serta mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan dan seluruh anggota

*and deviations can be detected, the Company has other control mechanisms which consist of 3 lines, those are: (1) Superior; (2) Assurance & Monitoring Function (business processes, compliance, financial controller and risk management); and Internal Audit Working Unit. Company's internal audit working unit conducts the periodical audit with the adequate scope, documents audit findings and management response to the audit findings, as well as reviewing the follow-up on the audit findings, so that comprehensive internal control can be realized.*

### 3. WHAT HAVE DONE IN 2023

#### a. Change in President Director

*In 2023, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Shinhan Indo Finance on May 8, 2023, there is change in the structure of the Board of Directors, Mr. Kim Tae Jung was replaced by Mr. Lee Sang Hyuk to serve as President Director and re-appointed all other members of Company's Board of Directors and*

Dewan Komisaris Perseroan lainnya.  
Berikut komposisi anggota Direksi dan  
Dewan Komisaris Perseroan tahun  
2023:

*all other members of Board of  
Commissioners. Here is the  
composition of the members of the  
Board of Directors and the Board of  
Commissioners of the Company in  
2023:*

|                      | 2023                    | 2022                    |                                     |
|----------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| Presiden Komisaris   | Soebronto Laras         | Soebronto Laras         | <i>President Commissioner</i>       |
| Komisaris            | Cheung Soon Young       | Cheung Soon Young       | <i>Commissioner</i>                 |
| Komisaris Independen | Sumantri Dipradja       | Sumantri Dipradja       | <i>Independent<br/>Commissioner</i> |
| Presiden Direktur    | Lee Sang Hyuk           | Kim Tae Jung            | <i>President Director</i>           |
| Direktur             | Tan Kim Piau            | Tan Kim Piau            | <i>Director</i>                     |
| Direktur             | Peter Richard Sparingga | Peter Richard Sparingga | <i>Director</i>                     |
| Direktur             | Kim Jeong Hwan          | Kim Jeong Hwan          | <i>Director</i>                     |

#### 4. RINCIAN SAHAM

#### 4. DETAIL OF SHARES

| Pemegang saham                           | Saham Seri A |                 |         | Saham Seri B |                 |         |
|------------------------------------------|--------------|-----------------|---------|--------------|-----------------|---------|
|                                          | Saham        | Rp              | %       | Saham        | Rp              | %       |
| Shinhan Card Co. Ltd                     | 298.501      | 298.501.000.000 | 50.00%  | 664.000      | 276.888.000.000 | 100.00% |
| PT Indomobil Sukses<br>Internasional Tbk | 165.651      | 165.651.000.000 | 27.75%  |              |                 |         |
| PT Tritunggal Intipermata                | 92.758       | 92.758.000.000  | 15.54%  |              |                 |         |
| PT Asuransi Central Asia                 | 40.090       | 40.090.000.000  | 6.71%   |              |                 |         |
| Modal Dasar                              | 597.000      | 597.000.000.000 | 100.00% | 664.000      | 276.888.000.000 | 100.00% |

Komposisi Kepemilikan Secara Keseluruhan

*The Ownership Composition in General:*

| 2023                                    |             |                                                                                   |                                           |                                                  |                 |
|-----------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------|
| Nama Pemegang Saham/Name of Stockholder | Seri/Series | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Total Subscribed and Fully Paid Shares | Nilai Nominal Saham / Par Value per Share | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah/Total    |
| Shinhan Card Co. Ltd                    | A           | 298.501                                                                           | 1.000.000                                 | 76.33%                                           | 298.501.000.000 |
|                                         | B           | 664.000                                                                           | 471.000                                   |                                                  | 276.888.000.000 |
| PT Indomobil Sukses Internasional Tbk   | A           | 165.651                                                                           | 1.000.000                                 | 13.14%                                           | 165.651.000.000 |
| PT Tritunggal Intipermata               | A           | 92.758                                                                            | 1.000.000                                 | 7.35%                                            | 92.758.000.000  |
| PT Asuransi Central Asia                | A           | 40.090                                                                            | 1.000.000                                 | 3.18%                                            | 40.090.000.000  |
| Jumlah / Total                          |             | 1.261.000                                                                         |                                           | 100.00%                                          | 873.888.000.000 |

## 5. LAIN-LAIN

## 5. MISCELLANEOUS

### a. Pengampunan Pajak

Perseroan mengikuti Program Pengampunan Pajak yang telah disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Timur pada tanggal 30 Desember 2016 dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. 00700000408. Nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 550 juta berupa uang tunai dengan nilai uang tebusan sebesar Rp 16,5 juta. Perseroan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1077/PP/WPJ.20/2017 tanggal 5 Januari 2017 dari Menteri Keuangan RI.

### a. Tax Amnesty

*The Company has filed Tax Amnesty Program to East Jakarta Tax Office on December 30, 2016 with Statement of Assets Receipt No. 00700000408. The reported net assets value is amounted to IDR 550 billion in cash with penalty amounted to IDR 16.5 million, the Company has received the Statement of Tax Amnesty No. KET-1077 / PP / WPJ.20 / 2017 dated January 5, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

**b. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Penggantian anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memberikan pelunasan serta pembebasan (*acquit et decharge*) sepenuhnya terlebih dahulu kepada Alm. Sdr. Soebronto Laras atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjalani masa jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023. Serta, mengangkat Sdr. Gunawan Effendi sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan merujuk pada ketentuan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam bentuk Akta Notaris Wiwik Condro, S.H. Nomor 21 tanggal 15 Maret 2024.

**b. Important Events After the Balance Sheet Date**

*Replacement of the Member of the Board of Commissioners, hereby grant full acquittal and discharge (acquit et decharge) first to the late Mr. Soebronto Laras for all supervising conducts taken by him during his term of office as the President Commissioner of the Company who passed away on September 20 2023. As well as to appoint Mr. Gunawan Effendi as the President Commissioner of the Company referring to the provisions of Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association as outlined in the form of a Notarial deed by Wiwik Condro, S.H. Number 21 dated March 15 2024.*